

**BIMBINGAN KONSELING URUS SETIA KEBAJIKAN, PEMBANGUNAN
KELUARGA DAN WANITA (U-KEKWA) DALAM MEMBENTUK
KELUARGA HARMONIS DI KOTA BHARU, KELANTAN, MALAYSIA.**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (Sos.I)**

OLEH

NUR' SYAHIRAH BINTI MOHD RUZAIZOL

NIM: 0102163082

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA

UTARA MEDAN

2021

**BIMBINGAN KONSELING URUS SETIA KEBAJIKAN, PEMBANGUNAN
KELUARGA DAN WANITA (U-KEKWA) DALAM MEMBENTUK KELUARGA
HARMONIS DI KOTA BHARU, KELANTAN.**

SKRIPSI

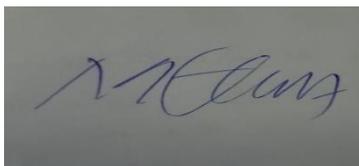
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (Sos.I)**

OLEH:

**NUR' SYAHIRAH BINTI MOHD RUZAIZOL
NIM : 0102163082**

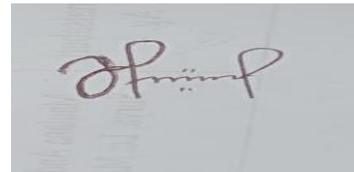
Program Studi : Bimbingan Dan Penyuluhan Islam

Pembimbing I



**Dra.Mutiawati MA.
NIP.196911081994032003**

Pembimbing II



**Elfi Yanti Ritonga, MA.
NIP.198502252011012011**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa
Lamp :-
Hal : Skripsi
An. Nur'Syahirah Binti Mohd Ruzaizol

Medan, 15 Febuari 2021
Kepada Yth :

**Bapak Dekan Fakultas
Dakwah Dan Komunikasi**
Universitas Islam Negeri,
Sumatera Utara, Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

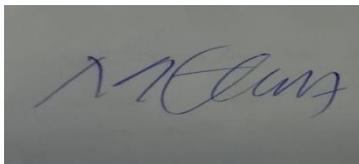
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Nur'Syahirah Binti Mohd Ruzaizol NIM : 0102163082 yang berjudul : Bimbingan Konseling Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-Kekwa) Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu, Kelantan, Malaysia, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah diterima untuk melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) untuk Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, kiranya saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam,

Pembimbing I



Dra.Mutiawati MA.
NIP.196911081994032003

Pembimbing II



Elfi Yanti Ritonga, MA.
NIP.198502252011012011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :Nur'Syahirah Binti Mohd Ruzaizol

Nim :0102163082

Program Studi :Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : Bimbingan Konseling Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-Kekwa) Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu, Kelantan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Saya bersedia segala konsekuensinya bila pernyataan ini tidak benar.

Demikianlah Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 7 Febuari 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nur'Syahirah Binti Mohd Ruzaizol

NIM: 0102163082

ABSTRAK

Nama : Nur'Syahirah Binti Mohd Ruzaizol
NIM : 0102163082
Jurusan : Bimbingan Dan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Bimbingan Konseling Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-Kekwa) Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu, Kelantan.
Pembimbing I : Dra.Mutiawati MA.
Pembimbing II : Elfi Yanti Ritonga, MA

Penelitian ini berjudul Bimbingan Konseling Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-Kekwa) Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu, Kelantan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk bimbingan konseling keluarga, proram yang dilaksanakan dalam membentuk keluarga harmonis serta hambatan dan keberhasilan bimbingan konseling Urus setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-KEKWA) dalam membentuk keluarga harmonis di Kota Bharu Kelantan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan melakukan penelitian secara reset lapangan yang bersumber dari Penolong Pengarah, Penolong Pegawai, Pembantu Tadbir dan konselor di U-KEKWA. Kemudian didukung studi kepustakaan yang berkaitan dengan pendapat teori.Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan metode reduksi, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahawa bimbingan kosneling yang digunakan adalah layanan bimbingan konseling secara langsung iaiti konseling individu dan bimbingan kelompok serta layanan bimbingan konseling secara tidak langsung iaitu booklet yang bertujuan penyebaran informasi, memberi pengetahuan, memberi nasihat dan solusi, memberi motivasi serta mendidik klien kearah kehidupan yang harmonis bersama keluarga. Bimbingan konseling di U-KEKWA dilakukan dengan mengadakan program-program berunsur kekeluargaan, didikan dan tanggungjawab serta konseling individu dan bimbingan kelompok. Kondisi bimbingan konseling dalam membentuk keluarga harmonis di U-KEKWA berjalan cukup bagus, hal ini terlihat dari kerjasama anggota dan konselor U-KEKWA dalam merealisasikan agenda program sehingga bertahun lamanya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, puji syukur hanya kepada Allah S.W.T, atas segala anugerahnya, kerana dengan anugerah-Nyalah penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Bimbingan Konseling Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-Kekwa) Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu, Kelantan” dengan baik. Shalawat beriringkan salam tentunya tidak lupa penulis persembahkan kepada Nabi Muhamad S.A.W, seorang Rasul pembawa risalah Islam yang sentiasa berada pada jalan kebenaran. Semoga kelak kita termasuk salah seorang yang akan menapat syafaatnya,. Amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan pensyaratan dalam pencapaian Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) pada program Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan, berhubungan kerana banyak pula kesulitan tetapi dengan tekad dan dukungan dari orang-orang terdekat akhirnya skripsi ini terselesaikan.

Untuk itu bagi kesempatan yang baik ini izinkan penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan jutaan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, papa Mohd Ruzaizol Bin Md Yusof dan mama Nuraini Binti Khalid yang tak henti mendoakan dan memotivasi tanpa lelah. Atas pengorbanan dan cinta kasihnya yang tak terhingga, serta dukungan moral dan material yang diberikan kepada penulis.
2. Adik tercinta Nur'Syamimi Bt Mohd Ruzaizol yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta memberikan motivasi dan dukungan secara moral maupun material.
3. Terima kasih kepada Bapak Prof.Dr.H.Syahrin Harahap, M.A. selaku Rektor UIN Sumatera Utara, Bapak Prof Dr Hasan Asari, M.A selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr Hasnah Nasution, M.A selaku Wakil Rektor II serta Bapak Dr Nispul Khoiri M.Ag selaku Wakil Rektor III.

4. Terima kasih kepada Bapak Prof.Dr.Lahmuiddin Lubis,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Rubino, M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.Syawaluddin Nasution,M.Ag selaku Wakil Dekan II, serta Bapak Muaz Tanjung,M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Terima kasih kepada Bapak Dr.Zainun, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Ibu Dr.Nurhanifa, M.A selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
6. Kepada Dra.Mutiawati MA selaku pembimbing skripsi I saya yang telah banyak memberikan bimbingan dengan jelas dan kesungguhan sehingga menghubungi saya secara terus supaya saya jelas, berkat itu saya berhasil siapkan skripsi ini. Jutaan terima kasih kepada ibu Mutiawati di atas bimbingan dan sokongan kepada anak mahasiswa untuk terus bersemangat sehingga berjaya menjadi orang yang berguna.
7. Kepada Ibu Elfi Yanti Ritonga, MA, selaku pembimbing skripsi II, jutaan penghargaan kepada Ibu Elfi yang sentiasa membantu kami mahasiswa dalam menyiapkan skripsi dan juga jadwal setiap ujian kami sehingga kami berada di tahap ini. Ucapan terima kasih tidak terhingga kepada Ibu Elfi, beliau antara dosen yang paling rapat dan sentiasa membantu permasalahan mahasiswa khususnya di BPI sepanjang tempoh Covid-19 ini.
8. Kepada sahabat baik saya Badiah Bukhary, Raudhatul Farhah dan Syarifah Bakhri terima kasih sentiasa ada diwaktu senang dan susah serta sering memberi kata-kata motivasi sehingga saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada pihak Urus setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga dan Wanita (U-KEKWA) Puan Siti Nurhajartum Akmal yang banyak memberikan segala macam bentuk kerjasama sehingga saya bisa menghasilkan penelitian di U-KEKWA . Terima kasih tidak terhingga kerana memberikan saya suatu peluang dan pengalaman baru untuk lebih mengenali Unit Keluarga dengan keberhasilan proram-program dan konseling yang dilaksanakan

Medan, 7 Febuari 2021

Penulis

Syahirah

NUR'SYAHIRAH BINTI MOHD RUZAIZOL

NIM: 0102163082

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v

BAB 1 : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Istilah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Sistematik Penulisan.....	13

BAB II : LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian Bimbingan Konseling.....	15
B. Tujuan Bimbingan Konseling.....	17
C. Fungsi Bimbingan Konseling.....	18
D. Metode Bimbingan Konseling.....	20
E. Pengertian Keluarga Harmonis.....	22
F. Kajian Terdahulu.....	25

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
-------------------------------------	----

B. Jenis Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Program Bimbingan Konseling Dari Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-KEKWA) Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu Kelanjutan Malaysia.....	31
B. Bentuk Bimbingan Konseling U-KEKWA Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu Kelantan.....	43
C. Hasil Implementasi Dan Hambatan Bimbingan Konseling U-KEKWA Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu, Kelantan.....	58

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA.....	67
----------------------------	-----------

DAFTAR WAWANCARA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga menurut Burges dan Locke , bahwa *family* adalah sekelompok orang yang terikat oleh perkahwinan, darah atau adopsi, mendirikan satu rumah tangga, berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain dalam peran sosial yang diakui, sebagai suami dan istri, ibu dan bapak, putra dan putri, saudara laki-laki dan saudara perempuan, dan menciptakan kebiasaan atau kebudayaan bersama.¹

Keluarga yang harmonis adalah hubungan keluarga antara suami dan istri yang ramah, saling memahami, saling mencintai dan mencintai. Di awal perkenalan sebelum menikah, masing-masing pasangan harus saling menerima kekuatan dan kelemahan masing-masing, memahami dan menerima karakter, toleransi dan saling memberi dan menerima. Kebahagiaan keluarga adalah cinta dan kasih sayang bukan milik atau posisi. Membentuk keluarga yang harmonis ketika anggota keluarga mencintai dengan tulus bukan karena harta, orang menyukai karena harta akan dengan mudah menghancurkan rumah tangga mereka ketika masalah terjadi karena tidak ada toleransi dan pengertian.

Keluarga berantakan (Broken home) adalah situasi rusaknya integritas keluarga, kemesraan dan hubungan akrab. Konflik yang menjadi penyebab keluarga berantakan, antara lain seperti kemiskinan dan hutang, pasangan tidak saling menghargai dan menyayangi lagi, pengaruh orang ketiga yang bertujuan menghancurkan rumah tangga, salah satu pasangan jatuh cinta dengan orang lain dan sebagainya. Keluarga broken home mengakibatkan

¹ Elfi Sahara, *Harmonious Family Upaya Membangun Keluarga Harmonis*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013), hlm 2.

penderitaan bagi suami/istri dan anak. Suasana akan menjadi tegang, panas, tidak nyaman di rumah.²

Terdapat beberapa faktor lain juga yang mengakibatkan runtuhnya keharmonisan sesebuah keluarga seperti pengaruh dadah, anak luar nikah yang keterlibatannya bukan berfokus kepada ibu bapa sahaja bahkan mungkin saja anak-anak mereka. Selain itu, keganasan rumah tangga dan perceraian antara efek yang paling tragis dan terkesan dalam institusi keluarga.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٢١)

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dan jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir”. (Qs. Ar-Rum [30]: 21)³

Sebuah rumah tangga yang tidak harmonis bagaikan kapal tanpa arah. Jika ia melangkah, selalu tak menentu. Penumpang akan merasa sumpek dan selalu resah. Harmonisasi hendaklah dibangun sejak awal ketika menikah.

Pelbagai isu dan cabaran di hadapi masyarakat muslim hari ini dalam membina keluarga yang bahagia. Hal ini merupakan salah sebuah bentuk ujian dari Allah SWT untuk menguji hambanya seterusnya menambah kekuatan sedia ada hambanya dan pengakhirannya Allah memberi ganjaran dalam rupa pelbagai bentuk. Namun begitu, ujian-ujian ini bukanlah penghalang kepada pembentukan sesebuah keluarga yang harmoni dan setiap permasalahan pastinya mempunyai jalan penyelesaian.

² Habsari, Bimbingan dan Konseling Sma untuk Kelas XII, (Jakarta : Grasindo,2005), hlm 89.

³ Rasm Uthmani, Al-quran & Terjemah, (Kuala Lumpr:Pustaka Darul Iman,2012), hlm 406.

Astrid S. Susanto menjelaskan bahwa : Perubahan masyarakat yang ditimbulkan oleh teknologi saat ini, menyebabkan manusia tenggelam dalam alam yang dibentuk sendiri. Dengan kata lain manusia tidak berdaya. Akhirnya manusia tidak mengetahui tujuan hidupnya, fungsinya dalam masyarakat dan fungsinya sebagai hamba Tuhan di dunia ini. Keadaan ini telah menimbulkan kelalaian orang tua sebagai figure terhadap anak-anaknya. Dalam hal ini orang tua dengan berbagai kesibukannya kurang memanfaatkan kesempatan berkomunikasi dengan anak untuk menanamkan nilai-nilai akidah dan moral agama.⁴

Keluarga harmonis adalah suatu yang sangat diinginkan manusia dalam menjalani kehidupan berkeluarga, sama ada baru maupun lama. Setiap orang menginginkan keluarga yang tenang dan harmoni, suasana yang harmoni dalam keluarga adalah bahagian paling utama bahkan terpenting dalam kehidupan. Namun seperti apa keluarga harmonis tersebut? Bagaimanakah keadaan sebenar keluarga bahagia? Bahagia dan harmonis itu diukur dari harta dan rupa paras? Pasti banyak persoalan yang dipertanyakan.

Rasulullah S.A.W apabila mendapat tahu ada orang yang menikah beliau akan membacakan doa “barakallahulaka, wa baroka’alaika, wajama’a bainakuma fii khoir” yang bearti, “Mudah-mudahan Allah memberkahimu ketika senang mahupun susah dan selalu mengumpulkan kamu berdua pada kebaikan.” Dari doa tersebut dapat kita fahami bahawa Rasulullah S.A.W mendoakan mereka yang mendirikan rumah tangga diberkahi Allah S.W.T bukan pula supaya kaya raya atau dikurniakan anak yang ramai. Maksud berkah adalah hidup yang selalu dikurniakan Tuhan rezeki yang cukup dan membawa kebaikan.

⁴ Hasnil Aida Nasution, Patologi Sosial & Pendidikan Islam Keluarga, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm 10.

Keluarga bisa menjadi syurga di dunia bahkan neraka, tiada sesiapaupun yang menginginkan kegagalan dalam berumah tangga. Setiap keluarga akan semampunya berusaha membentuk keluarga yang harmonis dan bahagia kerana itu adalah kunci kebahagiaan setiap orang yang mempunyai keluarga. Kebahagiaan keluarga tidak hanya bergantung pada materi, namun keluarga bahagia menurut Islam adalah keluarga yang berjalan sesuai dengan akidah dan syariat agama sehingga mendapat kehidupan yang berkah, sakinah, Mawaddah, Warahmah. Berikut Adalah Tanda Keluarga Bahagia Menurut Islam:

1. Isteri Yang Shalehah

Dari Ibnu Abbas r.a, Rasulullah Saw bersabda “ Ada empat perkara yang jika kamu miliki akan kamu peroleh kebaikan dunia dan akhirat : hati yang selalu bersyukur, lidah yang sentiasa berzikir (menyebut Asma Alla Swt), jasmani yang bersabar terhadap cobaan dan istri yang mampu menjaga kehormatan dirinya dan harta suaminya.”⁵

Isteri yang solehah mampu menjadikan rumahnya “ rumah ku syurga ku” kerana mampu menciptakan ketenangan dengan menghormati suaminya, penyabar, taat pada suruhan Allah, mendidik anak-anak dengan agama Islam, melindungi diri dari perkara maksiat dan menjaga aib suami. Isteri yang solehah akan sentiasa disayangi si suami sampai hari tua. Oleh kerana itu, hendaklah seseorang lelaki mencari seorang perempuan yang baik akhlaknyanya terdahulu dari hartanya.

2. Anak-Anak Yang Berakhlak Baik

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَسِرُونَ (المنافقون: ٩)

⁵ Abdul Hamid Kisyik, Bimbingan untuk Mencapai Keluarga Sakinah, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2005), hlm 14

Artinya : “Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian Maka mereka itulah orang-orang yang merugi. (Al-Munafiqun ayat 9)⁶

Anak adalah anugerah paling berharga bagi setiap keluarga dan merupakan amanah terbesar yang harus dijaga dengan baik. Diriwayatkan oleh Dailami dari Ibn Asaskir, Rasulullah S.A.W bersabda : “Ada empat kunci kebahagiaan bagi seseorang muslim, yaitu mempunyai isteri yang shalehah, anak-anak yang baik, lingkungan yang baik dan pekerjaan yang tetap di negeri sendiri. Selain memiliki isteri yang shalehah, kebahagiaan keluarga juga dinilai dari sifat dan perilaku anak-anak. Anak yang mempunyai akhlak yang baik serta terbimbing dengan agama sejak kecil akan membentuk anak menjadi generasi rabbani nan qurani.

3. Keluarga Yang Barokah

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Wahai Sekalian manusia, makanlah kalian dari (makanan) yang halal lagi baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kalian mengikuti langkah-langkah syaitan; sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kalian”(Q.S al-Baqarah: 168).⁷

Kebahagiaan bukan diukur dengan harta yang banyak ataupun kekayaan namun bagaimana kita memanfaatkan rezeki menjadi lebih barokah. Di dalam sebuah keluarga yang harmonis suami isteri harus saling bantu membantu dan memudahkan urusan antara satu sama lain. Banyakkan bersedekah dan sentiasa bersyukur dengan segala kelebihan dan kekurangan yang

⁶ Rasm Uthmani, Al-quran & Terjemah, (Kuala Lumpur:Pustaka Darul Iman,2012), hlm 555.

⁷ Rasm Uthmani, Al-quran & Terjemah, (Kuala Lumpur:Pustaka Darul Iman,2012), hlm 25.

diperolehi, dengan demikian jiwa akan lebih tenteram dan bahagia. Manfaatkan segala harta dunia, umur dan waktu kepada hal yang bermanfaat dunia dan akhirat yang kekal selamanya.

4. Keluarga Sakinah (ketenangan)

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikanNya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.” [QS. Ar. Ruum (30):21].⁸

Sakinah berarti ketenangan, kedamaian, ketenteraman dan keamanan. Setiap keluarga harmonis pasti menginginkan keluarga yang sakinah. Untuk mencapai keluarga yang penuh dengan ketenangan dan kedamaian, pasangan suami isteri haruslah menjalani kehidupan dengan prinsip keimanan, saling menyayangi, menerima kekurangan pasangan dan saling melengkapi.

5. Keluarga Mawaddah (saling mencintai)

Menurut bahasa. Definisi mawaddah berarti rasa cinta. Keluarga yang mawaddah berarti keluarga yang menjalani kehidupannya dengan penuh rasa cinta dan harapan. Suami isteri yang saling mencintai, in sha Allah rumah tangga yang dibina akan lebih indah serta harmonis.

⁸ Rasm Uthmani, Al-quran & Terjemah, (Kuala Lumpur:Pustaka Darul Iman,2012), hlm 406.

Firman Allah :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir. (Q.S. Ar-Rum: 21)⁹

6. Keluarga Rahmah

Rahmah didefinisikan sebagai kasih sayang. ‘Wa’ berarti ‘Dan’, ‘Rahmah’ berarti karunia atau anugerah Allah S.W.T. Kebahagiaan keluarga akan lebih harmonis apabila suami memberikan kasih sayang kepada isterinya seperti menghargai, tidak marah-marah, dan menafkahi secara ikhlas. Sama juga kepada si isteri, harus memberikan cinta yang tulus kepada suami dan anak-anak serta tidak lupa menjalankan perintah agama dan mengamalkan sunnah Rasulullah S.A.W agar rumah tangga yang dibina memperoleh rahmat dari Allah S.W.T.

لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ
إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُمْ بِرُوحٍ مِنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Kamu tak akan mendapati kaum yang beriman pada Allah dan hari akhirat, saling berkasih-sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka

⁹ Rasm Uthmani, Al-Quran dan Terjemah (Kuala Lumpur : Pustaka Darul Iman,2012), hlm 406

dengan pertolongan yang datang daripada-Nya. Dan dimasukkan-Nya mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha terhadap mereka, dan merekapun merasa puas terhadap (limpahan rahmat)-Nya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya hizbullah itu adalah golongan yang beruntung”. Tafsir Quran Surat Al-Mujadilah Ayat 22.¹⁰

Program Cakna Keluarga telah dilaksanakan oleh Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-KEKWA) Negeri Kelantan, berbagai program telah dilaksanakan di bawah kebijakan pembangunan dengan Islam yang telah dilaksanakan di negara bagian Kelantan sejak tahun 1990.

Kebijakan Keluarga Kelantan Mawaddah merupakan tulang punggung dari semua program yang dilaksanakan di bawah Unit Keluarga. Kebijakan ini menjadi pedoman utama untuk mewujudkan terbentuknya keluarga mawaddah di Kelantan. Kebijakan Keluarga Kelantan Mawaddah serta kerjasama cerdas antara U-KEKWA dan departemen pemerintah terkait untuk mendapatkan dampak yang maksimal bagi keluarga di negara bagian Kelantan.

Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-KEKWA) sangat berkomitmen untuk memastikan bahwa kebijakan berkembang dengan Islam diterjemahkan melalui konsep kekeluargaan seperti yang dituntut oleh Alquran dan Sunnah.

Dasar Membangun Bersama Islam (MBI). adalah inti dari semua rencana yang dirumuskan oleh semua anggota dewan eksekutif negara bagian Kelantan. Dari kebijakan MBI lahirlah Kebijakan Wanita Kelantan. Kelanjutan Kebijakan Perempuan Kelantan sebagai pendukung peran perempuan sebagai penguat kesejahteraan keluarga

¹⁰ Rasm Uthmani, Al-Quran dan Terjemah (Kuala Lumpur : Pustaka Darul Iman,2012), hlm 545

Meskipun Malaysia memiliki Kebijakan Keluarga Nasional Kelantan merupakan satu-satunya negara bagian di Malaysia yang memiliki kebijakan khusus terkait dengan perkembangan keluarga berdasarkan Al_Quran dan Sunnah.

Dasar Keluarga Mawaddah Kelantan Akibat ketika pemerintah negara bagian Kelantan menyadari bahwa perkembangan dan kemajuan negara telah memberikan berbagai dampak terhadap institusi keluarga dimana beberapa dari dampak tersebut memiliki dampak negatif yang mengkhawatirkan dan perlu ditangani secara efektif. Di antara tantangan kelembagaan keluarga yang perlu ditangani adalah perubahan struktur keluarga dan fungsi anggotanya, ketidakseimbangan antara tanggung jawab anggota keluarga dengan realitas kehidupan, gelombang globalisasi, pemikiran sekuler, lingkungan dan materialistik dan individualistik serta meningkatnya penyakit sosial.

Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-KEKWA) merupakan lembaga pemerintah negara bagian yang melaksanakan kebijakan keluarga mawaddah untuk membentuk keluarga mawaddah di Kelantan. Proses pelaksanaan pembentukan keluarga yang harmonis memiliki proses yang berbeda-beda seperti penyuluhan individu yang dilakukan di kantor unit krisan Kota Baru. Sesi konseling ini dilakukan selama 40 menit untuk setiap klien dan memiliki prosedur tersendiri.

Selanjutnya, Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-KEKWA) juga menerapkan program spritual dan identitas yang berkala setiap tahun. Di antara program yang diimplementasikan adalah seminar keluarga mawaddah, krusus kecermelangan kerjaya dan keluarga, forum keluarga Rasulullah, kem management kalbu, krusus halimatul saadiah, bengkel asas konseling seminar rumah tangga berkat, kembara anak muda dan forum keluarga bahagia. Dengan implementasi berbagai program ini dapat meningkatkan identitas

setiap anggota keluarga dan dapat membantu menangani masalah sosial dan gejala yang semakin buruk di masyarakat.

Selain itu, untuk tujuan memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa Negeri Kelantan peduli dengan semua kelompok dari anak-anak hingga orang tua, berbagai perayaan dan pengakuan untuk semua tingkat anggota keluarga di seluruh negara bagian dilaksanakan. Perayaan dan pengakuan yang dilakukan adalah seperti seperti kahwin perdana, sambutan hari suami isteri, anugerah keluarga mawaddah, sambutan hari ibu bapa, bengkel ibu bapa muda, pengisytiharan hari keluarga mawaddah, sambutan hari kanak-kanak negeri Kelantan, anugerah tokoh ibu, malam penghargaan ibu mithali Kelantan, jejak kasih kahwin perdana, program cakna keluarga dan, program cakna aulad.

Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-KEKWA) juga memiliki aset infrastruktur, yaitu Rumah Perlindungan Wanita (Darul Auni) dan Pembibitan Keluarga Mawaddah. Keberadaan infrastruktur ini dapat membantu mewujudkan keluarga mawaddah di seluruh Kelantan dalam situasi di mana perempuan dilindungi dan anak-anak dapat dibesarkan dalam kondisi baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka menjadi rumusan masalah dalam proposal adalah :

1. Apa saja program bimbingan konseling dari U-KEKWA dalam menciptakan sebuah keluarga bahagia di Kota Bharu, Kelantan?
2. Bagaimana bentuk bimbingan konseling U-KEKWA dalam membentuk keluarga harmonis di Kota Bharu Kelantan?
3. Bagaimanakah hasil implementasi dan hambatan bimbingan konseling U-KEKWA dalam membentuk keluarga harmonis di Kota Bharu, Kelantan?

B. Batasan Istilah

Untuk menghindari makna dan interpretasi ganda dalam memahami istilah yang dijudulkan ini, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Bimbingan : Menurut Crow & Crow, bimbingan diartikan sebagai bantuan yang diberikan seseorang baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memandai kepada seorang individu dari setiap usia menolongnya mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, membuat pilihan sendiri dan memikul bebanya sendiri.¹¹

Bimbingan menurut penulis adalah perbuatan membimbing, memberi petunjuk atau memimpin seseorang dan orang yang terlibat dalam perbuatan membimbing atau dipanggil sebagai proses menolong.

2. Konseling : Pendapat Sertzer & Stone yang mengemukakan bahwa konseling merupakan “suatu proses dimana konselor membantu konseli dalam menyusun interpretasi-interpretasi tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan pilihan, rencana, penyesuaian-penyesuaian yang perlu disusunnya”.¹²

Konseling menurut penulis adalah proses menolong individu mengenali diri sendiri dan cara berinteraksi dengan persekitarannya.

3. U-KEKWA : Urusetia Kebajikan, Keluarga dan Wanita Kerajaan Negeri Kelantan, yaitu
4. Harmonis : Harmonis adalah situasi seia sekata, mesra, saling pengertian, menyayangi dan saling mencintai serta bersikap toleransi.¹³

¹¹ Endang Switri, Bimbingan Konseling Anak Usia Dini, (Jakarta : Qiara Media, 2019), hlm 3.

¹² Shiphy.A.Octavia, Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah, (Yogyakarta: Deepublish Publisher,2019), hlm 20.

¹³ Sri Habsari, Bimbingan Dan Konseling Sma, (Yogyakarta : Grasindo,2005), hlm89

Harmonis menurut penulis adalah suatu suasana yang menyenangkan dan membahagiakan didalam kehidupan.

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masaalah di atas, maka pengkaji tertarik mengadakan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja program bimbingan konseling dari U-KEKWA dalam menciptakan sebuah keluarga bahagia di Kota Bharu, Kelantan.
2. Untuk mengetahui bentuk bimbingan konseling U-KEKWA dalam membentuk keluarga harmonis di Kota Bharu Kelantan.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi dan hambatan bimbingan konseling U-KEKWA dalam membentuk keluarga harmonis di Kota Bharu, Kelantan?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa UIN-SU dan untuk seluruh masyarakat yang dapat dijadikan rujukan atau sumber yang bermanfaat.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkayakan ilmu khususnya pengetahuann dalam bimbingan konseling bagi membentuk keluarga harmonis .

Secara Praktis

- 1) Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pra konselor atau pembimbing dalam memberikan bimbingan konseling dalam keluarga, khususnya bagi membentuk keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah. Di samping itu, sekaligus meningkatkan kinerja dan kualitas petugas bimbingan konseling keluarga harmonis dalam pengelolaan di Kota Bharu, Kelantan.

- 2) Menambah wawasan penulis mengenai bimbingan konseling keluarga harmonis U-KEKWA di Kota baru Kelantan, selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam keluarga.
- 3) Sebagai bahan referensi dalam ilmu bimbingan konseling keluarga sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

E. Sistematik Penulisan

Agar pembahasan penelitian skripsi ini lebih sistematis, maka penulis membuat sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan : Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian dan Sistematik Penulisan.

Pada bab II dikemukakan landasan teoritis dengan sub bab berkaitan dengan Pengertian Bimbingan dan Konseling, Tujuan bimbingan konseling dalam keluarga, Fungsi bimbingan konseling kepada keluarga, Metode bimbingan konseling dalam membentuk keluarga harmonis, Pengertian keluarga harmonis dan Kajian terdahulu.

Selanjutnya pada bab III dikemukakan metode penelitian sub bab dikemukakan tentang Profile U-KEKWA, Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Informan Penelitian, Sumber data, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV merupakan bab pembahasan dan hasil penelitian dengan sub bab membahas mengenai Bimbingan Konseling U-KEKWA dalam membentuk keluarga harmonis di Kota Baru, Kelantan. Bentuk Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Keluarga Harmonis, Program-Program Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Keluarga Harmonis dan

Keberhasilan Yang Dicapai Dari Bentuk Bimbingan Konseling Keluarga Harmonis Di Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-KEKWA).

Bab V merupakan bab penutup dengan sub bab berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian Bimbingan Konseling

Istilah bimbingan atau *guidance* dalam bahasa Inggris dimaknai dengan menunjukkan, menentukan atau mengemudikan. Secara harfiah istilah bimbingan berasal dari bahasa Inggris dari akar kata *guide* yang berarti 1) mengarahkan (*to direct*), 2) memandu (*to pilot*), 3) mengelola (*to manage*) dan 4) menyetir (*to steer*).¹

Di dalam kamus, Arab-Indonesia, bimbingan dalam bahasa Arab adalah al-irsyad yang berarti pengarahan, bimbingan berarti menunjukkan atau membimbing. Firman Allah S.W.T:

إِذْ أَوْى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

“Ya Tuhan kami, berilah kami rahmat dari sisiMu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami ini.” (Qs.Al-Kahfi:10)²

Bimbingan adalah pertolongan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh individu dalam kehidupannya, sementara bimbingan islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Riyad,2012).³

Menurut pendapat para ahli, Donald G Mortense dan Alan M. Schmuller memahami bimbingan sebagai bagian dari komponen pendidikan yang menyediakan dan memberikan layanan khusus bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya.

¹ Dr.Ahmad Susanto, Bimbingan dan Konseling di Sekolah, (Jakarta : Prenadamedia Group,2018), hlm.2.

² Ibid, Al-Quran & Terjemah, Rasm Uthmani, (Kuala Lumpur : Pustaka Darul Iman,2012), hlm.294.

³ Fahmi Gunawan, Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara, (Yogykarta: Deepublish,2018), hlm 255.

Sedangkan menurut Moh.Surya, bimbingan merupakan bantuan secara sistematis agar peserta didik mencapai kemandirian, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri sebagai wujud pencapaian perkembangan yang optimal.⁴ Dengan demikian bimbingan merupakan sebuah proses pendampingan terhadap klien secara kesinambungan, terarah, terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.

Namun, walaupun demikian tidak berarti semua bentuk bantuan atau tuntutan adalah bimbingan. Definisi bimbingan yang pertama dikemukakan dalam *Year's Book of Education 1995*, yang menyatakan bimbingan adalah sebuah proses membantu seseorang individu melalui usahanya untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Selanjutnya, pengertian konseling menurut Rogers(1942) adalah suatu hubungan yang bebas dan berstruktur yang membiarkan klien memperoleh pengertian sendiri yang membimbing untuk menentukan langkah-langkah positif kearah orientasi baru.⁵

Selain itu, pendapat Smith (1995) konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan pribadi antara seseorang yang mengalami kesulitan dengan seorang yang profesional yang latihan dalam pengalamannya mungkin dapat dipergunakan untuk membantu orang lain mampu memecah persoalan pribadi.

Bedasarkan pendapat para ahli tentang konsep bimbingan dan konseling maka bimbingan dan konseling dapat diartikan sebagai upaya bantuan yang dilakukan konselor terhadap klien agar dapat berkembang dan mandiri secara optimal serta mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapinya.

⁴ Melik Budiarti, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur : CV.AE MEDIA GRAFIKA, 2017), hlm.10.

⁵ Dr. Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta : PT Bpk Gunung Mulia,2007), hlm 19

B. Tujuan Bimbingan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling adalah sama dalam mencapai tujuan dan matlamat, tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu klien mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya menjadi lebih terbuka, mendorong orang tua dalam mengawasi dan mendampingi perkembangan anak-anaknya, serta mendorong para guru menyediakan atmosfer pembelajaran di kelas yang lebih sehat dan kondusif.

Menurut pendapat Kartadinata (2010:219) secara ringkas menyebutkan tujuan bimbingan dan konseling yang esensi adalah memandirikan individu, kemandirian (*autonomy*) adalah tujuannya. Adapun menurut Abin Syamsudin (2004:277) tujuan layanan bimbingan dan konseling adalah agar individu dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan yang optimal.⁶

Sementara menurut Suherman (2007:24) secara umum maupun khusus tujuan pelaksanaan bimbingan dan konseling dimaksudkan agar individu dapat :

- a. Memahami dan menerima diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis.
- b. Memahami tentang kondisi, tuntutan dan irama kehidupan lingkungan yang fluktuatif antara yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, serta mampu meresponya secara positif sesuai dengan norma pribadi, sosial dan ajaran agama yang dianut.
- c. Merencanakan aktivitas penyelesaian studi, perencanaan karier, serta kehidupannya di masa akan datang.

⁶ Dr.Ahmad Susanto, Bimbingan dan Konseling Di Sekolah, (Jakarta: Prenadamedia Group,2018), hlm8.

- d. Mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, serta memanfaatkan kekuatan lingkungan secara optimal.
- e. Menyesuaikan diri, baik dengan tuntutan lingkungan pendidikan, masyarakat, pekerjaan, maupun agama yang dianut.
- f. Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapinya dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, pekerjaan maupun dalam melakukan penghambatan kepada Tuhan.⁷

Dengan demikian dapatlah kita fahami bahwa tujuan bimbingan konseling adalah memudahkan perkembangan optimal klien baik dalam penyelesaian masalah, perkembangan potensi diri, penyesuaian diri dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

C. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi dalam pelayanan bimbingan dan konseling banyak dikemukakan oleh para ahli bidang bimbingan dan konseling. Berdasarkan Permendikbud Nomor 11 Tahun 2004 pada pasal 2 yang menjelaskan bahwa fungsi layanan bimbingan dan konseling adalah seperti berikut:

1. Fungsi Pemahaman Diri Dan Lingkungan.

Fungsi ini dijelaskan oleh Hamdani (2012:102-103) bahwa fungsi pemahaman diri dan lingkungan adalah fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan pemahaman sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan perkembangan. Pemahaman yang meliputi tentang diri sendiri, lingkungan keluarga dan masyarakat serta pekerjaan dan sosial.⁸

⁷ Ibid, Dr.Ahmad Susanto, Bimbingan dan Konseling Di Sekolah, hlm 9.

⁸ Dr.Shilphy A. Octavia, Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah/Madrasah,(Yogyakarta: Deepublish,2019), hlm 23.

2. Fungsi Fasilitasi Pertumbuhan Dan Pengembangan.

Dikemukakan oleh Fenti (2014:20) adalah “ memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek dalam diri konseli.

3. Fungsi Penyaluran Pilihan Pendidikan, Pekerjaan Dan Karier.

Dalam fungsi ini Wardati (2011:31) menjelaskan bahwa fungsi penyaluran adalah bantuan kepada konseli agar memperoleh prestasi yang baik. Fungsi ini membantu memperoleh jurusan yang tepat, menyusun program, perkembangan bakat dan minat serta perencanaan karier.⁹

4. Fungsi Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan.

Menurut Fenti (2014:19) fungsi penyesuaian iaitu “fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan diri dan lingkungan secara dinamis dan konstruktif”.¹⁰

5. Fungsi Perbaikan Dan Penyembuhan.

Dijelaskan oleh Hamdani (2012:104) bahawa fungsi perbaikan dan penyembuhan bersifat kuaratif berkaitan erat dengan pemberian bantuan kepada klien yang mengalami masaalah. Selain itu membantu klien memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan dan bertindak. Konselor melakukan intervensi terhadap klien supaya memiliki pola pikir yang sihat, rasional dan memiliki perasaan tepat sehingga mereka bertindak atau kehendak produktif dan normatif.¹¹

⁹ Ibid, Dr.Shilphy A. Octavia, Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah/Madrasah, hlm 23

¹⁰ Ibid, Dr.Shilphy A. Octavia, Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah/Madrasah, hlm 24

¹¹ Ibid, Dr.Shilphy A. Octavia, Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah/Madrasah, hlm 24

6. Fungsi Pencegahan Timbulnya Masalah.

Fungsi ini berhubung dengan konselor untuk selalu mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya mencegahnya sebelum klien mengalami.

7. Fungsi Pemeliharaan Dan Kondisi Pribadi Dan Situasi Yang Kondusif Untuk Perkembangan Diri Konseli.

Mewujudkan suatu pemeliharaan dan perkembangan berbagai potensi dan kondisi klien dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan. Menurut Hamdi (2012: 104) “Perlaksanaan dalam fungsi ini diwujudkan melalui program-program yang menarik, rekreatif dan fakulatif (pilihan) sesuaikan dengan minat konseli.¹²

8. Fungsi Pengembangan Potensi Optimal.

Dijelaskan oleh Fenti (2014:19) bahwa fungsi ini bersifat proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor harus selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memfasilitasi perkembangan klien.

D. Metode Bimbingan Konseling

Di dalam rangka memberikan bimbingan diperlukan metode yang sesuai agar dapat mengembalikan motivasi dan dapat memecahkan masalah. Sejalan dengan hal tersebut, pembimbing memerlukan beberapa metode sebagai berikut:

¹² Ibid, Dr.Shilphy A. Octavia, Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah/Madrasah, hlm 25

a. Metode Interview (wawancara)

Sebagai salah satu cara untuk memperoleh fakta, metode wawancara dimanfaatkan, kerana wawancara bergantung kepada tujuan fakta apa yang dibutuhkan serta untuk siapa fakta tersebut.

b. Group Guidance (bimbingan kelompok)

Dalam bimbingan bersama, ada kontak antara ahli bimbingan dan sekelompok klien yang agak besar, mereka mendengarkan ceramah, aktif berdiskusi, dan juga bersoal jawab. Tujuan bimbingan kelompok adalah bagi penyebaran informasi dan penyesuaian diri klien bersama pelbagai lingkungan masyarakat.

c. Client Centered Method (metode yang dipusatkan pada keadaan klien)

Metode ini sering disebut nondirective (tidak mengarah). Metode ini cocok dipergunakan oleh penyuluh agama, kerana konselor akan lebih memahami klien yang bersumber perasaan dosa, serta yang menimbulkan perasaan cemas, konflik kejiwaan dan gangguan jiwa.

d. Directive Counseling (konseling berpusat pada konselor)

Directive Counseling merupakan bentuk psikoterapi yang sederhana kerana konselor secara langsung memberikan saranan jawapan terhadap masalah klien yang menjadi sumber kecemasannya. Dengan mengetahui permasalahan klien, konselor dapat memberikan bantuan pemecahan problem yang dihadapi. Jika klien mengalami penyakit jiwa, klien akan dikirimkan ke bahagian psikiater (doctor jiwa).

e. Educative Method (metode pencerahan)

Metode ini hampir sama dengan metode client-centered. Inti dari metode ini adalah pembersihan insight dan klarifikasi (pencerahan) terhadap unsur-unsur kejiwaan yang

menjadi sumber konflik seseorang., jadi konselor ialah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada klien untuk mengekspresikan segala gangguan jiwa yang dialami.

f. Metode Psychoanalysis

Metode psikoanalisis ini berpandangan bahwa manusia itu jika dipikirkan dan perasaanya tertekan oleh kesadaran dan kesan dari perasaan tertekan tersebut terbawa sehingga ke alam ketidaksadaran.

E. Pengertian Keluarga Harmonis

1. Pengertian Keluarga

Keluarga ialah rumah tangga yang merupakan institusi sosial asas kerana menjadi penentu utama tamadun yang akan terbina di masa akan datang. Sudah menjadi teori bahwa keluarga berperan membentuk manusia yang berhemah dan budiman. Keluarga yang harmonis adalah tiang dalam pembinaan masyarakat tamadun yang sejahtera.

Keluarga pada asasnya bermakna keluarga nucleus yang terdiri daripada sepasang suami isteri yang hidup dalam sebuah rumah tangga dengan satu atau beberapa orang anak dan ahli keluarga itu terikat dengan perasaan kasih sayang, agama dan budaya.¹³

Hidup berkeluarga perlu direncanakan dan di persiapkan dengan bersungguh-sungguh agar tercipta keluarga yang harmonis dan sejahtera. Perencanaan dalam mengurus ekonomi rumah tangga, pekerjaan, kehidupan anak-anak dan sebagainya perlu diambil berat. Bahkan dalam kehidupan bersama anggota keluarga perlu mengetahui tanggungjawab masing-masing, baik ayah atau suami, ibu atau isteri maupun anak-anak.

¹³Abd.Rahim Abd. Rashid, Institusi Keluarga Menghadapi Cabaran Alaf Baru, (Kuala Lumpur : Utusan Publications& Dusrtibutors Sdn Bhd,2006), Hlm 55.

2. Pengertian Harmonis

Perkataan harmonis juga sama maksud dengan harmoni dan keharmonian. Perkataan harmoni mempunyai beberapa pengertian menurut bahasa seperti berikut:

- 1) Sesuai dan sepadan. Contohnya : Pasukan koir itu bernyanyi dalam nada suara yang harmoni.
- 2) Menunjukkan persesuaian, persetujuan pendapat dan mesra. Contohnya: kedua suami isteri itu hidup dalam keadaan yang harmoni.
- 3) Keselarasan dan kesesuaian (nada, rupa dan sebagainya).
- 4) Kemesraan dan kesesuaian (Sikap, pendirian dan sebagainya).

Pengertian harmoni menurut Teuku Iskandar (1989:407), keadaan harmoni (mesra) kemesraan. Contoh: Keharmonian perhubungan antara kedua-dua buah Negara, menikmati keharmonian hidup di desa dan keharmonian ruman tangga.¹⁴

Dapat disimpulkan bahawa keharmonian adalah kasih sayang, kemesraan, kesesuaian dan menghargai antara satu sama lain.

3. Keluarga Harmonis

ذَلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهُ عِبَادَهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَن يَقْتَرِفْ
حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ

(Limpah kurnia yang besar) itulah yang Allah gembirakan (dengannya) : hamba-hambanya yang beriman dan beramal salih. Katakanlah (wahai Muhammad): “Aku tidak meminta kepada kamu sebarang upah tentang ajaran Islam yang aku sampaikan itu (yang aku minta) hanyalah kasih mesra (kamu terhadapku) disebabkan pertalian kerabat (yang menghubungkan

¹⁴ Ariffin Omar, Sedekah Jaminan Keharmonian Umat Menurut Sunah, (Kuala Lumpur : Utusan Publications,2006), hlm 17.

daku dengan kamu supaya aku tidak disakiti)”. Dan sesiapa yang mengerjakan sesuatu perkara yang baik, kami tambahi kebaikan itu. Sesungguhnya Allah maha pengampun, lagi sentiasa membalas dengan sebaik-baiknya (akan orang-orang yang bersyukur kepadaNya). (Surah As-Syura:23).¹⁵

Keluarga sehat adalah keluarga harmonis, yakni anggota keluarga yang bisa berkerjasama sebagai sebuah tim, satu sama lain saling menghargai, saling menghormati, saling memerlukan dan saling mencintai. Perkembangan kepribadian seseorang, kebutuhan hidupnya dan bagaimana memaknai hidup ini sangat dipengaruhi bagaimana ia berintegrasi di dalam keluarga waktu ia kecil.¹⁶

Keluarga yang harmonis adalah tanggung jawab suami dan istri di mana keduanya memainkan peran bukan hanya satu. Keluarga bisa harmonis jika pasangan saling menerima kekurangan dan bersyukur atas segala yang ada sepanjang pernikahan. Pertandingan 100% pada pasangan adalah sesuatu yang tidak mungkin karena kami adalah dua orang yang berbeda dan memiliki kepribadian yang berbeda bahkan dibesarkan dalam keluarga yang berbeda. Suami dan istri perlu saling memahami untuk bisa beradaptasi.

Selain itu, semua keputusan dalam keluarga harus didasarkan pada kesepakatan dan juga pembagian tugas rumah tangga dibagi secara adil dan bertanggung jawab. Suami dan istri harus saling melengkapi, jika ada kekurangan istri maka suami melengkapi dan sebaliknya seperti puzzle, begitu juga kehidupan rumah tangga.

Suami dan isteri perlu meluangkan waktu bersama seperti pergi bercuti atau berjauhan seketika supaya terbitnya rasa kangen antara satu sama lain. Jika rumah tangga tidak harmonis, menjadi tanggungjawab salah satu pasangan untuk mengharmoniskannya kembali.

¹⁵ Rasm Uthmani, Al-quran & Terjemah, (Kuala Lumpur:Pustaka Darul Iman,2012), hlm 486.

¹⁶ Luh Ketut Suryani, Hidup Bahagia, (Jakarta: Pustaka Obor Populer, 2008), hlm 107

F. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan tinjauan pustaka, ditemukan beberapa skripsi sebelumnya yang memiliki kesamaan judul dengan skripsi ini, di antaranya adalah :

1. Skripsi Perlaksanaan Bimbingan Konseling Keluarga Dalam Membantu Mengatasi Penceraian, yang ditulis oleh Saudari Yulita Sari jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang mana ia membahas mengenai pendekatan bimbingan konseling dalam mengatasi penceraian dan membentuk keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan klien terlindung seperti hilangnya trauma ringan akibat masalah yang menimpa, serta bagi pelaku dapat menyadari perbuatan salahnya dan merubah perilakunya dan keluarga tidak menjadi ceria.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian saat ini adalah tempat di mana penelitian ini sekarang berfokus pada konseling keluarga untuk membentuk keluarga yang harmonis di antara masyarakat lokal di Kota Bharu dengan memberikan kesadaran awal kepada masyarakat, sementara studi sebelumnya berfokus pada keluarga yang memiliki masalah dan berpotensi untuk bercerai. Selain itu, berdasarkan teknik konseling penelitian yang digunakan sedikit berbeda karena klien mereka menghadapi situasi yang berbeda.

2. Skripsi ini berjudul Metode Bimbingan Agama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Rumah Perlindungan Dan Pemulihan Wanita Darul Wardah (DARWA) yang ditulis oleh Sri Umirah Syahirah Binti Rosli dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Di dalam skripsi ini membahas mengenai metode bimbingan agama Islam terhadap pemulihan wanita di DARWA bagi menghasilkan perubahan sikap, kecerdasan berfikir dan kecerdasan spiritual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik bimbingan agama yang digunakan dapat mengubah sikap, klien lebih berwawasan luas dan mudah memberikan kerjasama.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sekarang adalah, penelitian ini dilakukan hanya pada wanita sedangkan studi terbaru dilakukan pada keluarga. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pembentukan sikap yang baik terhadap remaja untuk mencapai tujuan bimbingan sehingga remaja bebas dari kehidupan yang bermasalah dengan moral dan kerusakan moral. Penelitian terkini untuk mencapai tujuan membentuk keluarga yang melibatkan banyak orang untuk saling menghargai dan menjadi harmonis selamanya.

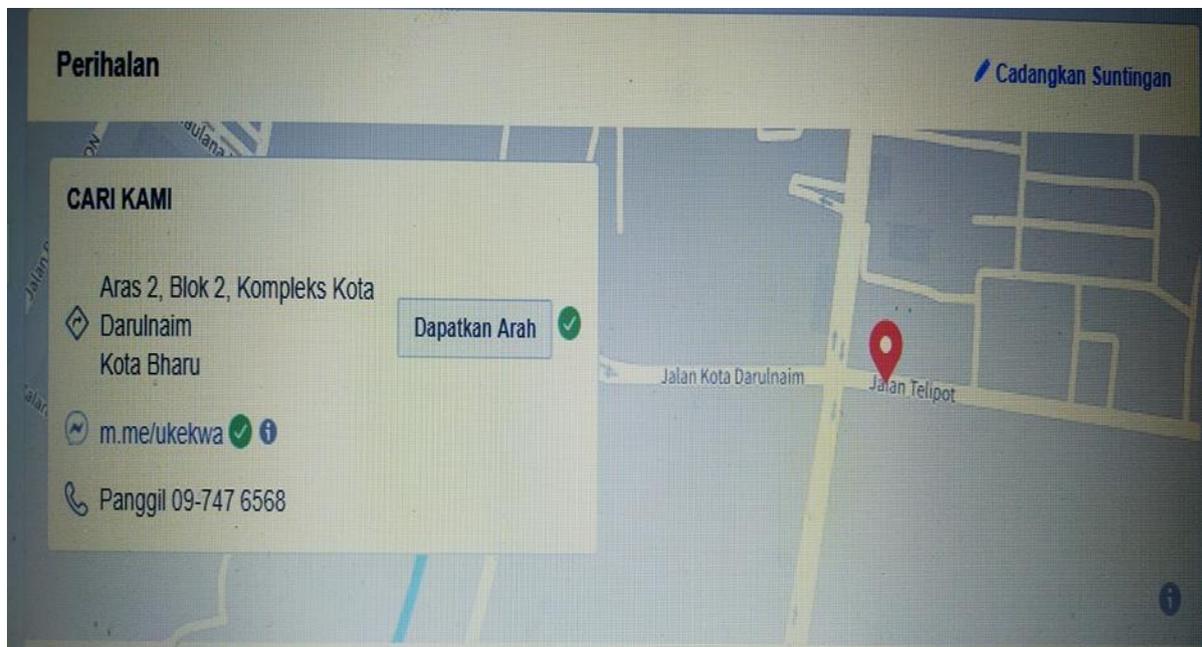
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga dan Wanita

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Pejabat Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga dan Wanita di Aras 2, Blok2, Kompleks Kota Darul Naim,15150 Kota Bharu Kelantan. Waktu penelitian yang dilaksanakan adalah dari 1 April sehingga 4 Jun 2020 lebih kurang satu bulan lebih.



B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu prosuder penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berupa menggambarkan fenomena sosial secara holistik (utuh) tanpa perlakuan manipulative. Keaslian data dan kepastian data merupakan faktor yang sangat ditekankan.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi kerana biasanya penelitian pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian kualitatif juga dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosuder statistic atau bentuk hitungan lainnya. Sekalipun demikian, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui perhitungan.

Objek penelitian ini adalah Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga dan Wanita, Kota Bharu Kelantan, Malaysia. Penelitian ini menekankan pada keaslian data dan tentang Bimbingan Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga dan Wanita dalam Membentuk Keluarga Harmonis di Kota Bharu, Kelantan dan tidak bertolak dari teori secara deduktif melainkan berangkat dari fakta sebagaimana adanya. Rangkaian fakta yang dikumpulkan, dikelompokkan, ditafsirkan dan disajikan sehingga menghasilkan.

C. Informan Penelitian

Bil	Nama	Jawatan
1	Siti Nurhajatun Akmal Mohammad	Asisten Direktur Senior
2	Nur Syazwani Abdullah	Asisten Direktur
3	Susilawati Hasan	Asisten Direktur dan Konselor

Peneliti menetapkan informan di atas oleh kerana mereka adalah orang yang banyak memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dari dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data utama atau pokok yang diperoleh dari informan penelitian.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data pelengkap yang diperoleh dari literature yang relevan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang telah dipilih bagi penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi.

1. wawancara : wawancara atau *interview* merupakan salah satu metode bagi mendapatkan data penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga dan Wanita sebagai informan tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti khususnya pelaksanaan bimbingan bagi membentuk keluarga harmonis di Kota Bharu, Kelantan. Seterusnya, wawancara kepada klien pula dilakukan oleh peneliti bagi melihat hasil daripada bimbingan yang telah mereka dapatkan di Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga dan Wanita.

Wawancara ini dilakukan dengan tidak berstruktur, kerana wawancara ini bersifat umum dan terfokus pada suatu masalah tertentu, pertanyaan yang diajukan berpindah-pindah dari satu pokok masalah kepada masalah yang lain dan di kembangkan sesuai fakta lapangan.

2. Dokumentasi : Dokumentasi adalah hasil penelitian peristiwa yang lalu. Bentuk dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lain-

lain. Selain itu, dokumen berbentuk gambar bisa berupa hidup maupun sketsa atau dokumentasi berbentuk karya seni. Setiap dokumentasi itu membantu memberi informasi kepada peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

¹ Mamik, Metodologi Kualitatif, (Jawa Timur : Zifatama Publisher, 2015), hlm 4

BAB IV

A. Program Bimbingan Konseling Dari Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga Dan Wanita (U-KEKWA) Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu Kelanjutan Malaysia.

Program Cakna Keluarga yang dilaksanakan oleh Sekretariat Pembangunan Kesejahteraan, Keluarga dan Perempuan (U-KEKWA) berbasis di Kota Bharu, Kelantan. Berbagai program telah dilaksanakan di bawah kebijakan Membangun Bersama Islam yang telah dilaksanakan di negara bagian Kelantan sejak tahun 1990.

Kebijakan Keluarga Kelantan Mawaddah merupakan tulang punggung dari semua program yang dilaksanakan di bawah Unit Keluarga. Kebijakan ini menjadi pedoman utama untuk mewujudkan terbentuknya keluarga mawaddah di Kelantan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Puan Siti Nurhajartum terdapat 6 layanan U-KEKWA yaitu:

1. Layanan Pengembangan Keluarga.
2. Layanan Keterampilan Spiritual.
3. Layanan untuk Ibu Hamil dan persiapan menjadi ibu.
4. Layanan Pusat Kegiatan Warga Lanjut Usia.
5. Layanan Pendidikan Anak.
6. Layanan Keluarga Bermasalah

Organisasi yang terorganisir membantu melaksanakan semua program, kebijakan, dan mengelola infrastruktur yang telah ditetapkan .¹

1. Program Kerohanian Dan Jati Diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan Puan Siti Nurhajatun, program keluarga berupa spiritualitas dan identitas telah dilakukan di tingkat Kota Bharu untuk memberikan kesadaran kepada orang tua tentang tanggung jawabnya dalam membentuk masyarakat yang berbudi pekerti.

Ada 20 jenis program yang direkomendasikan oleh U-KEKWA yang mencakup berbagai aspek keluarga yang secara khusus menyentuh aspek spiritual dan identitas.²

a. Seminar Keluarga Mawaddah

Mulai tahun 2013, diadakan Seminar Keluarga Mawaddah di tingkat Kota Bharu Kelantan untuk memberikan informasi tentang Kebijakan Keluarga Mawaddah. Seminar ini juga diperluas ke tingkat koloni lain serta tingkat parlemen bekerja sama dengan masjid atau kecamatan masing-masing.

Sasaran peserta adalah kepada kakitangan awam, swasta dan pimpinan masyarakat di setiap jajahan dan parlimen. Antara pengisian program ialah ceramah motivasi keibubapaan oleh penceramah jemputan dan pembentangan penggunaan buku Panduan Keluarga Mawaddah.

¹ Hasil wawancara bersama Puan Siti Nurhajatun, tanggal 03.06.2020, jam 10.00

² Hasil wawancara bersama Puan Siti Nurhajatun, tanggal 03.06.2020, jam 10.30

b. Kursus Kecemerlangan Kerjaya dan Keluarga

Kursus Karir dan Keunggulan Keluarga ditargetkan untuk suami dan ayah. Program ini sudah dimulai sejak 2014 dan dilaksanakan dua kali dalam setahun dengan berharap dapat melahirkan jiwa profesional dalam berkarir dan mampu membangun keluarga mawaddah.

Menurut Puan Siti Nurhajatun, tujuan utama program ini adalah untuk memberikan penyadaran dan pengetahuan kepada laki-laki sebagai kepala keluarga tentang tanggung jawab dalam membangun keluarga mawaddah di samping karir yang stabil. Penting untuk menghasilkan pria yang profesional dan seimbang dalam urusan rumah tangga dan karier. Diantara isi program tersebut adalah tentang pekerjaan sebagai ibadah dan peran ayah sebagai kepala keluarga dan wali. Sasaran utama dari program ini adalah para pegawai negeri, sektor swasta, LSM, masyarakat dan pimpinan pemerintah.³

c. Forum Keluarga Rasulullah

Program Forum Keluarga Rasulullah diadakan untuk memberikan paparan kepada semua lapisan masyarakat tentang metode pendidikan Rasulullah untuk menghasilkan orang-orang yang berkepribadian luhur. Forum ini juga bertujuan untuk menekankan pentingnya mendidik anak dengan menunjukkan aturan tertentu, selain mewujudkan niat luhur Pemerintah Negara Bagian Kelantan untuk membentuk keluarga mawaddah sejalan dengan Kebijakan Keluarga Kelantan Mawaddah.

Dalam rangka pelaksanaannya, Forum Keluarga Rasulullah S.A.W diselenggarakan dalam rangkaian yang mencakup 14 wilayah di seluruh Kelantan termasuk Kota Bharu. Diantara topik yang telah disampaikan adalah "Poligami", Ibu Mertua, Menantu dan Anak Nabi.

³ Hasil wawancara bersama Puan Siti Nurhajatun, tanggal 03.06.2020, jam 10.40

d. Kem Management Qalbu

Kem Manajemen Qalbu diadakan mulai tahun 2009. Program ini awalnya diadakan khusus untuk anak yatim piatu saja. Mulai tahun 2011, program ini diadakan untuk siswi sekolah Yayasan Islam Kelantan. Merupakan program yang dirancang khusus untuk membantu remaja yang menghadapi permasalahan di tingkat sekolah untuk menemukan jati diri remaja agar menjadi remaja yang lebih seimbang secara emosional, spiritual, mental dan fisik.

Selanjutnya pada tahun 2017, program ini diadakan untuk para sarjana di Kota Bharu dan wilayah jajahan lainnya. Diantara isi program ini adalah tentang motivasi pemuda, bagaimana mendidik dan membentuk jati diri pemuda yang lebih mantap serta sebagai wadah pembentukan pemimpin masa depan guna mencapai misi “Baladun Toyyibatun Wa Rabbun Ghafur.

e. Kursus Halimatul Saadiah

Kursus Halimatul Saadiah merupakan kursus yang diadakan khusus untuk para pengasuh yang mengasuh anak dirumah. Nama Halimatul Saadiah diambil sehubungan dengan nama ibu menyusui dan pengasuh anak Rasulullah S.A.W, yaitu Halimatus Sa'diah. Menurut wawancara dengan Puan Siti Nurhajartum, program ini diadakan karena dia menyadari bahwa PAUD telah menjadi industri baru dan ditanggapi dengan serius dan diminati, terutama orang tua yang bekerja. Penekanan juga diberikan pada pengoperasian pembibitan yang baik dan teratur sehingga dapat menjamin pengasuhan anak lebih sempurna.⁴

Menyadari hal tersebut, Puan Siti Nurhajartum mengatakan, U-KEKWA memberikan pelatihan terkait pengasuhan dan pendidikan usia dini anak kepada pengasuh di seluruh Kota Bharu. Target utama adalah untuk pengasuh yang menjalankan pembibitan di rumah dan di

⁴ Hasil wawancara bersama Puan Siti Nurhajartum, tanggal 03.06.2020, jam 10.40

tempat. Diantara isi pembicaraan Kursus Halimatul Saadiah adalah tentang dasar-dasar kebersihan diri dan keluarga, dasar-dasar gizi dan pola makan yang seimbang, kerohanian dan keamanan di rumah.⁵

f. Bengkel Asas Kaunseling

Lokakarya Konseling Dasar diadakan untuk memenuhi kebutuhan konselor terlatih. Lokakarya ini menargetkan 35 relawan asisten konselor dan konselor di seluruh Sekolah Yayasan Islam (YIK) Kelantan. Mereka diberikan bimbingan tentang bagaimana mengadakan sesi konseling yang sukses. Pengisian workshop dasar ini terdiri dari dua seri, seri pertama penekanan pada dasar-dasar konseling dan seri kedua penekanan pada teori dan praktik konseling.

Menurut Puan Susilawati, sebagai karyawan dan konselor, workshop ini dilaksanakan secara praktis yang meliputi sesi diskusi, bimbingan dan nasehat yang telah diterapkan antara dua individu atau kelompok. Lokakarya penyuluhan di bawah Pemerintah Kelantan ini juga mengoperasikan Pusat Layanan Wanita untuk membantu meringankan beban yang ditanggung oleh perempuan dan keluarganya. Workshop juga berupaya menyediakan konselor berpengalaman dan merekomendasikan pelatihan untuk menghasilkan konselor terlatih.⁶

g. Seminar Rumah Tangga Berkat

Seminar Rumah Tangga Berkat diselenggarakan oleh U-KEKWA untuk menjelaskan kepada masyarakat tentang pentingnya memahami konsep pernikahan secara benar sesuai dengan tuntutan Islam. Peralunya, mayoritas masyarakat tidak lagi peduli dengan keberkahan dalam membangun rumah tangga tetapi hanya melaksanakan tuntutan sistem perkawinan.

⁵ Hasil wawancara bersama Puan Siti Nurhajartum, tanggal 03.06.2020, jam 10.50

⁶ Hasil wawancara bersama Puan Susilawati, tanggal 03.06.2020, jam 11.00

Oleh karena itu kepada masyarakat hendaknya diberi pemaparan bahwa di antara nikmatnya suatu perkawinan adalah dengan mahar yang rendah dan upacara yang sederhana di samping faktor lain seperti upacara yang diadakan sesuai kemampuan dan upacara menurut hukum Islam yaitu tidak ada unsur amoralitas.

h. Kembara Anak Muda

Kembara Anak Muda adalah program yang dipersembahkan untuk para Beliawan dari seluruh Kota Bharu dan wilayah jajahan lainnya. Pada tahun 2007, program Kembara Anak Muda ini diselenggarakan dengan konsep study tour. Mereka diajak dalam perjalanan ke Kuala Lumpur dan Penang dengan tujuan untuk memberikan ekspos dan membuka pikiran mereka dengan suasana dan pengalaman baru serta untuk mempererat persahabatan dan saling mengenal.

Sedangkan pada tahun 2008 diadakan Kembara Anak Muda dengan konsep adopsi. Menurut Puan Susilawati, mekanisme program ini dikenal dengan lintas budaya dimana anak muda di desa tersebut tinggal di Bandar dan sebaliknya. Program tersebut berlangsung selama tiga hari dua malam. Tujuan dari program ini adalah untuk mengenalkan generasi muda pada cara hidup di kota dan desa serta mempererat hubungan antara keluarga angkat dan anak angkat.

Program Kembara Anak Muda ini merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh pemerintah negara bagian untuk membangun dan membentuk jati diri beliawan yang kuat, berlandaskan ilmu, akhlak dan keterampilan yang berlandaskan Islam.⁷

⁷ Hasil wawancara bersama Puan Susilawati, tanggal 03.06.2020, jam 11.20

2. Program Penerimaan dan Pengakuan

Berbagai bentuk program, perayaan dan pengakuan telah dilakukan U-KEKWA melalui unit keluarga untuk merayakan keluarga dan peran yang dimainkan oleh anggota keluarga. Ada 11 pendekatan yang digunakan U-KEKWA untuk mengapresiasi dan memeriahkan keluarga. Perayaan dan pengakuan ini diberikan oleh pemerintah negara bagian untuk membesarkan keluarga berprestasi sebagai teladan bagi keluarga lainnya.

a. Pernikahan Perdana

Unit Pengembangan Keluarga berperan dengan membantu pasangan yang mengalami kesulitan membangun rumah tangga. Selain itu, program ini juga memberikan penyadaran kepada masyarakat tentang manfaat memfasilitasi perkawinan dan mengurangi adat istiadat yang tidak ada kaitannya dengan manfaat keagamaan. Menurut Puan Siti Nurhajartum, pasangan tersebut juga dididik tentang tanggung jawab yang akan diembannya untuk menghasilkan keluarga yang penuh kasih dan masyarakat sipil.

Program Nikah Perdana dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2010 dan bertempat di Pusat Tarbiah Islamiah (PUTIK). Acara ini diselenggarakan dengan melangsungkan akad nikah serentak pada 101 mempelai wanita dan khutbah nikah dibacakan oleh YAB Tuan Guru Dato 'Bentara Setia Menteri Besar Kelantan. Akad nikah juga diawali dengan pertunjukan seni bela diri bagi kedua mempelai.

Calon pengantin yang menikah dalam Program Nikah Perdana ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti berpenghasilan rendah, berstatus pasangan atau salah satu yang baru masuk Islam dan salah satu pasangannya berasal dari Orang Asli. masyarakat.⁸

⁸ Hasil wawancara bersama Puan Siti Nurhajartum, tanggal 03.06.2020, jam 12.00

b. Sambutan Hari Suami Isteri

Unit Pengembangan Keluarga menyelenggarakan Perayaan Hari Suami dan Istri Tingkat Negara Bagian Kelantan untuk mendukung suami dan istri dalam mengambil tanggung jawab keluarga.

Menurut Puan Syazwani, Program Perayaan Hari Suami Istri dalam wawancaranya dinilai telah mencapai tujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya tanggung jawab lembaga keluarga dalam membentuk masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Melalui program ini diterapkan konsep kebaikan kepada orang tua sebagai syarat untuk mewujudkan masyarakat yang cinta dan sejahtera.

Selain itu program ini juga merayakan segala pengorbanan orang tua dalam melahirkan dan membentuk generasi sekarang..⁹

c. Anugerah Keluarga Mawaddah

Untuk menyukseskan Kebijakan Keluarga Mawaddah, Pemerintah Negara Bagian Kelantan telah menciptakan Mawaddah Family Award melalui program Perayaan Hari Keluarga Mawaddah Negeri Kelantan yang melibatkan 45 DUN di seluruh Kelantan pada tahun 2012 dan 2013. Hasilnya, sebanyak 72 keluarga telah terpilih sebagai Tokoh Keluarga Mawaddah di DUNnya masing-masing.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Syazwani, pencalonan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah dan melibatkan pencalonan dari 45 DUN untuk dipilih oleh pemerintah negara bagian. Diantara kriteria yang telah dievaluasi adalah sebagai berikut.¹⁰

⁹ Hasil wawancara bersama Puan Syazwani, tanggal 03.06.2020, jam 12.20

¹⁰ Hasil wawancara bersama Puan Syazwani, tanggal 03.06.2020, jam 12.30

- i. Kemudahan asas: Keluarga mempunyai prinsip yang sempurna dan mencukupi (makanan, pakaian dan tempat tinggal).
- ii. Hubungan antara ahli keluarga: Keluarga mempunyai hubungan intim dan perasaan hormat antara suami, isteri, ibu dan ayah, anak-anak dan juga saudara kandung.
- iii. Pengemasan: Keluarga mempunyai pengurusan isi rumah yang baik dari segi kewangan, pendidikan agama dan moral anak-anak.
- iv. Hubungan keluarga dengan jiran: Keluarga mengamalkan sikap cemburu yang intim.
- v. Potensi anak-anak: Sumbangan khidmat anak-anak kepada keluarga
- vi. Sumbangan ibu / bapa / keluarga kepada masyarakat: Melibatkan ibu / bapa / keluarga dalam aktiviti kemasyarakatan dan sukarela.

d. Sambutan Hari Ibu Bapa

Sambutan Hari Ibu Bapa merupakan inisiatif Pemerintah Negara bagian Kelantan untuk merayakan ibu dan ayah dalam rangka memperingati Hari Ibu Sedunia dan Hari Ayah Sedunia yang diperingati pada bulan Mei. Tujuan dari perayaan ini adalah untuk memberikan kesadaran kepada anak-anak tentang segala pengorbanan orang tua, untuk mengenal dan mengapresiasi jasa dan pengorbanan orang tua terhadap anak. Kelompok sasaran kempen ini adalah semua lapisan masyarakat. Spanduk kempen Perayaan Hari Orang Tua akan diberikan dan dinaikkan di seluruh negara bagian Kelantan, termasuk Kota Bharu.

e. Bengkel Ibu Bapa Muda

Menurut Ibu Syazwani dalam wawancara kesadaran tentang pembangunan Keluarga Mawaddah harus selalu dilakukan dari masa ke masa. Pendidikan bagi mereka yang baru menjadi orang tua muda juga perlu diberi perhatian dan penekanan. Penyelenggara program Lokakarya Orang Tua Muda di Kota Bharu merupakan langkah yang sangat baik dalam memberikan perhatian dan bantuan kepada mereka yang baru mengalami pengalaman pertama sebagai orang tua. Diantaranya adalah ceramah motivasi orang tua, saran penjagaan dan perawatan bayi, peragaan Do It Yourself, dan Pengarahan Buku Panduan Mawaddah. Sasaran utama program ini adalah para ayah dan ibu muda.¹¹

f. Sambutan Hari Kanak-Kanak Negeri Kelantan

Menyadari pentingnya memperhatikan anak sejak awal, Pemerintah Negara Bagian Kelantan telah menunjukkan kepedulian dan tekadnya dengan mengadakan program ini khusus untuk anak-anak Kota Bharu. Program tersebut dilaksanakan pada 12 September 2015 di Aula Pusat Latihan Islam (PUTIK) Kelantan. Diantara tujuan dari program ini adalah untuk memberikan kesadaran kepada para orang tua akan pentingnya pengasuhan anak usia dini sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Islam. Selain itu, program ini juga memberikan ruang untuk merayakan anak-anak dan sebagai kesempatan bagi mereka untuk menghibur bersama keluarga.

g. Anugerah Tokoh Ibu

Penghargaan Tokoh Ibu diadakan pada tahun 2005 dan pada tahun 2007. Pada tahun 2005, U-KEKWA menerima 80 nominasi dari seluruh Kelantan termasuk Kabupaten Kota Bharu untuk menerima Penghargaan Tokoh Ibu 2005. Sebanyak 6 ibu terpilih dari 80 nominasi yang diterima oleh pihak promotor. Diantara kategori yang dievaluasi dalam

¹¹ Hasil wawancara bersama Puan Syazwani, tanggal 03.06.2020, jam 12.50

pemilihan tokoh ibu adalah pendidikan calon, kontribusi calon kepada masyarakat dan keberhasilan calon anak. Sedangkan pada tahun 2007, sebanyak 131 nominasi dan lima sosok ibu terpilih untuk Tokoh Ibu Bekerja, Tokoh Ibu Armalah, Tokoh Ibu OKU, Ibu Rumah Tangga dan Tokoh Ibu Kategori Penghargaan Khusus. Penghargaan ini diberikan kepada para peserta bersamaan dengan program Perayaan Hari Ibu.

h. Malam Penghargaan Ibu Mithali

Malam Penghargaan Ibu Mithali diadakan untuk merayakan para peserta dalam pencarian tokoh ibu tahun 2005 dan 2007. Hal ini bertujuan untuk menghargai keterlibatan seluruh peserta yang mengajukan pencarian tokoh ibu. Selain itu juga sebagai ajang untuk menjalin persaudaraan antar peserta dalam pencarian figur ibu, anggota panitia, staf dan pelaksanaan Hari Ibu. Acara ini diadakan di Balai Bunga Teratai, Kompleks Kota Darul Naim.

i. Jejak Kasih Nikah Perdana

Jejak Kasih Kahwin Perdana merupakan program yang diadakan khusus untuk pasangan Kahwin Perdana. Program ini dilaksanakan di Aula Bunga Teratai kompleks Kota Darul Naim (SUK) pada tanggal 11 Juli 2016 setara dengan 06 syawal 1437H.

Menurut Puan Siti Nurhajartum dalam wawancaranya, tujuan dari program ini adalah mempertemukan pasangan suami istri dan peserta Kahwin Perdana 2010 dalam acara Persahabatan Aidilfitri sekaligus melihat perkembangan pasangan ini setelah 5 tahun Kahwin Perdana. Selain itu, dalam program ini juga diadakan perbincangan terkait keluarga untuk memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada suami istri tentang tanggung jawab dan peran dalam mendidik anak. Ceramah tersebut disampaikan oleh Ustaz Saibon Ismail.¹²

¹² Hasil wawancara bersama Puan Siti Nurhajartum, tanggal 03.06.2020, jam 1.00

j. Program Cakna Keluarga

Program Cakna Keluarga dilaksanakan dari tahun 2005 hingga 2010. Program ini bertujuan untuk memberikan pendedahan yang mendalam kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan kesehatan keluarga dalam Islam dan mengungkapkan kepada peserta tentang kesempurnaan sistem keluarga Islam. Selain itu, seluruh masyarakat Kelantan juga terpapar kiat-kiat pemeliharaan kesehatan keluarga yang sistematis. Program Cakna Keluarga ini diselenggarakan di tingkat DUN dari tahun 2005 hingga 2010.

k. Program Cakno Aulad

Program Cakno Aulad dilaksanakan dengan merayakan kelahiran baru bersamaan dengan perayaan Maulidur Rasul. Program ini juga sebagai tanda kepedulian Pemerintah Negara Bagian Kelantan terhadap bayi yang menjadi tulang punggung penting bagi masa depan negara. Selain itu juga menyuntikkan kesadaran orang tua akan pentingnya mendidik anak sejak hari pertama kelahiran.

Cakno Aulad dilakukan dalam bentuk ziarah pimpinan U-KEKWA dan perwakilan ke rumah sakit di seluruh kabupaten termasuk Kota Bharu. Diantaranya di RS Raja Perempuan Zainab II Kota Bharu, RS Universiti Sains Malaysia Kubang Kerian disusul RS Kolonial: RS Pasir Mas, RS Tumpat, RS Machang, RS Pasir Puteh, RS Tanah Merah, RS Kuala Krai, RS Kuala Krai, RS Jeli dan Rumah Sakit Gua Musang. Rombongan peziarah diajak mengunjungi beberapa ibu terpilih dengan membawa bingkisan makanan kesehatan dan beberapa arahan serta nasehat.

Menurut Puan Siti Nurhajatun dalam wawancara tersebut, pelaksanaan berbagai perayaan dan pengakuan kepada seluruh lapisan anggota keluarga di seluruh tingkat negara

bagian bertujuan untuk memberikan kesadaran bahwa pemerintah Negara Bagian Kelantan akan menjangkau semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang tua.¹³

B. Bentuk Bimbingan Konseling U-KEKWA Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu Kelantan.

Hasil wawancara dengan informan penelitian Ibu Susilawati, bentuk bimbingan konseling yang digunakan dalam proses pembentukan keluarga harmonis di Kota Bharu Kelantan adalah.¹⁴

1. Layanan Bimbingan Konseling secara langsung
 - a. Konseling Individual

Di U-KEKWA, mereka juga memberikan layanan konseling kepada individu yang bermasalah, baik remaja, istri atau suami yang memiliki masalah keluarga atau pribadi. Tujuan dari layanan konseling individu ini adalah untuk membantu klien menemukan solusi dari masalah dalam hidupnya agar lebih mandiri, bahagia dan terarah.

Menurut Ibu Susilawati melalui proses konseling individu ini akan terjadi kontak dua arah, hal pertama yang akan dilakukan konselor adalah membangun hubungan dengan klien yaitu menjelaskan tentang kerahasiaan konselor, keterbukaan dan mengklarifikasi permasalahan klien. Yang kedua adalah membuat penilaian, yaitu menilai kemungkinan masalah dan merancang kemungkinan bantuan dengan membangkitkan klien potensial. Ketiga adalah menggali dan menggali masalah klien secara lebih mendalam, yaitu klien memiliki cara pandang dan alternatif baru terhadap masalah yang dialaminya. Keempat konselor melakukan evaluasi ulang dengan klien untuk meninjau masalah yang dihadapi.

¹³ Hasil wawancara bersama Puan Siti Nurhajatun, tanggal 03.06.2020, jam 1.30

¹⁴ Hasil wawancara bersama Puan Susilawati, tanggal 03.06.2020, jam 2.30

Kelima konselor dan klien menarik kesimpulan dari proses konseling, kemudian merencanakan tindakan yang akan diambil dan membuat janji temu berikutnya.¹⁵

Peruntukan sesi konseling untuk klien hanya selama 40 menit dan diharuskan mengisi formulir aplikasi layanan konseling seperti di bawah ini. Sebagian besar kasus yang sering ditangani adalah, kehancuran keluarga, kebingungan identitas, konflik karier, masalah perkawinan, kendala uang, narkoba, alkohol, perjudian, pasangan bermasalah, ketidakstabilan emosi dan lain-lain.

¹⁵ Hasil wawancara bersama Puan Susilawati, tanggal 03.06.2020, jam 2.50



URUS SETIA KEBAJIKAN PEMBANGUNAN KELUARGA DAN WANITA
KERAJAAN NEGERI KELANTAN
PT 109, Wisma Dr. Alias, Jalan Telipot,
15150 Kota Bharu Kelantan Darul Naim.

PEGAWAI:	BORANG PERMOHONAN KHIDMAT KAUNSELING **Syarat permohonan : Satu Salinan Kad Pengenalan**	NO. ADUAN:
----------	---	------------

Tarikh : _____

Masa : _____

MAKLUMAT KLIEN/PENGADU

Nama Penuh : _____

Alamat Tempat Tinggal : _____

Umur : _____ No. Kp : _____ Bangsa : _____

Umur Semasa Kahwin : _____ No. Tel : (H/P) _____ (P/R) _____

Status : _____ Taraf Pendidikan : _____

Pekerjaan : _____ Pendapatan : (RM) _____

Alamat Tempat Bekerja : _____

Bilangan Perkahwinan : Kali Pertama Bukan Kali Pertama

MAKLUMAT PASANGAN

Nama Penuh : _____

Alamat Tempat Tinggal : _____

Umur : _____ No. Kp : _____ Bangsa : _____

Umur Semasa Kahwin : _____ No. Tel: (H/P) _____ (P/R) _____

Status : _____ Taraf Pendidikan: _____

Pekerjaan: _____ Pendapatan: (RM) _____

Alamat Tempat Bekerja : _____

Bilangan Perkahwinan : Kali Pertama Bukan Kali Pertama

MAKLUMAT PERKAHWINAN (Jika sudah berkahwin)

Tempoh Perkahwinan : _____ Bilangan Anak : _____
Jenis Perkahwinan : Biasa Poligami
Tempat Kediaman : Rumah Sewa Rumah Sendiri Rumah Keluarga
Pilihan Pasangan : Sendiri Keluarga Lain-lain

JENIS PERMASALAHAN

BIL	KES	TANDAKAN (/)
1	Masalah Perpecahan Dalam Institusi Kekeluargaan	
2	Kekeliruan Identiti	
3	Konflik Kerjaya	
4	Masalah Rumahtangga (Suami/Isteri)	
5	Kekangan Masalah Kewangan	
6	Ahli Keluarga Terlibat Dengan Penyalahgunaan Dadah, Arak, & Judi	
7	Pasangan Tidak Memberi Kerjasama Yang Baik	
8	Emosi Tidak Stabil	
9	Dilema Untuk Membuat Keputusan	
10	Lain-lain Masalah. Nyatakan	

CADANGAN YANG HENDAK DIBUAT OLEH KLIEN /PENGADU

- 1) _____
- 2) _____
- 3) _____

LANGKAH YANG PERLU DIAMBIL

- 1) _____
- 2) _____
- 3) _____

PENGAKUAN KLIEN/PENGADU

Saya mengadu bahawa laporan ini dibuat tanpa paksaan mana-mana pihak. Segala keterangan di atas adalah benar dan saya sedia bertanggungjawab di atas sebarang kenyataan yang tidak benar.

Tandatangan: _____

Tarikh : _____

Diterima oleh,

b. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk bimbingan konseling yang digunakan kepada remaja, suami istri dan calon orang tua oleh U-KEKWA dengan tujuan menyebarkan kesadaran dalam membentuk keluarga yang harmonis di Kota Bharu Kelantan.

Melalui bimbingan kelompok dapat mengupayakan perubahan sikap dalam perilaku tidak langsung, melalui penyampaian informasi yang menekankan pada proses kognitif oleh peserta sehingga dapat mengaplikasikan dirinya pada informasi yang diberikan.

Bentuk pembinaan kelompok ini dilakukan pada setiap program yang diselenggarakan oleh U-KEKWA seperti Seminar Keluarga Mawaddah, Kursus Karir dan Family Excellence, Seminar Berkah Rumah Tangga dan lain-lain terkait dengan pembentukan keluarga yang harmonis.

Menurut Ibu Susilawati dalam wawancara dengannya, kegiatan bimbingan kelompok peserta ini akan disuguhkan materi terkait kekeluargaan yang dibawakan oleh narasumber terpilih. Diantaranya materi yang dibagikan seperti kriteria mawaddah keluarga dan peran masing-masing anggota keluarga. Hal ini untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang peran setiap anggota keluarga untuk membentuk keluarga bahagia di dunia dan akhirat.

Pembicara atau presenter kemudian akan mengajak peserta untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dianggap mengganggu pikiran dan kehidupan. Sesi tanya jawab ini akan berlangsung selama 30 menit. Selain tanya jawab, ada juga sesi perkongsian tentang situasi peserta atau situasi keluarga berdasarkan kesediaannya, sebagai ungkapan perasaan..¹⁶

¹⁶ Hasil wawancara bersama Puan Susilawati, tanggal 03.06.2020, jam 3.10

2. Layanan Bimbingan Konseling secara tidak langsung

a. Booklet

Buklet adalah buklet yang memenuhi beberapa detail dari sebuah unit atau perusahaan. Buklet seperti pembawa pesan penting yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana memenuhi kebutuhan pembacanya.

Sebagai hasil dari upaya U-KEKWA, Buku Panduan Keluarga Mawaddah telah diterbitkan untuk membantu keluarga di Kota Bharu Kelantan membentuk keluarga yang harmonis dan samawa.

Hasil dari wawancara bersama Puan susilawati tujuan booklet Panduan Keluarga Mawaddah diterbitkan adalah.¹⁷

1. Mengumpulkan tingkat prestasi keluarga di Kota Bharu Kelantan yang bercirikan keluarga Mawaddah.
2. Mengidentifikasi tingkat persiapan dan pelaksanaan kebutuhan pelatihan, kursus, program bina keluarga oleh instansi terkait.
3. Memperbaharui kebijakan dan strategi perkembangan keluarga sejalan dengan perkembangan dan tantangan terkini di institusi keluarga Malaysia

¹⁷ Hasil wawancara bersama Puan Susilawati, tanggal 03.06.2020, jam 4.00



قندوان كلوان و تاسكی كلنتن

PANDUAN
Keluarga
Mawaddah

NEGERI KELANTAN

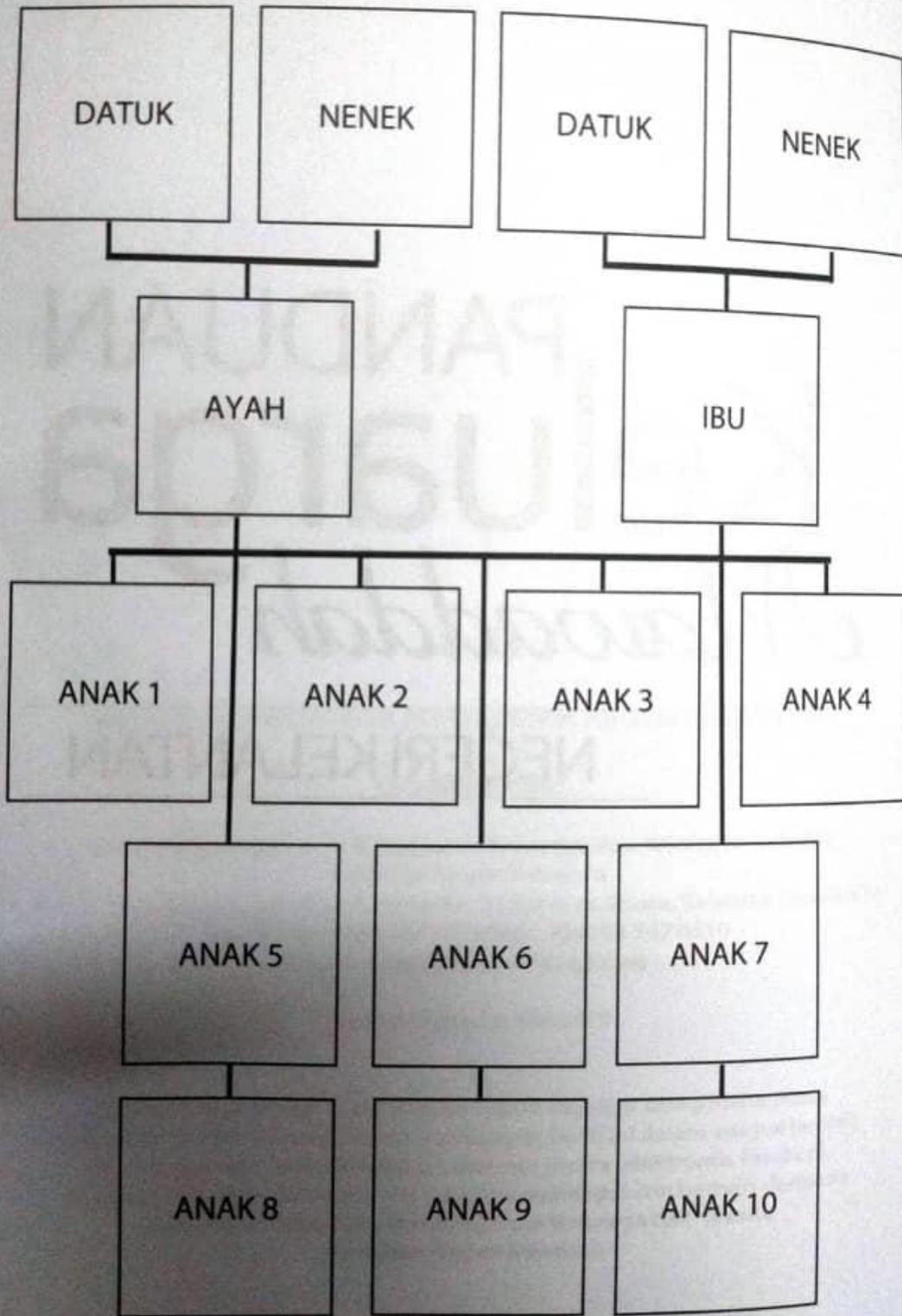
*Keluarga Bahagia
Adalah Syurga*



Scanned by TapScanner

KELUARGAKU SAYANG

(Sila lekatkan gambar di ruangan yang disediakan)



CATATAN PENTING KELUARGA

Tarikh Perkahwinan : _____

Ahli Keluarga

ANGGOTA KELUARGA	NAMA PENUH	TARIKH LAHIR
Ayah		
Ibu		
Anak 1		
Anak 2		
Anak 3		
Anak 4		
Anak 5		
Anak 6		
Anak 7		
Anak 8		
Anak 9		
Anak 10		
Nenek		
Datuk		
Nenek		
Datuk		

KANDUNGAN

BIL	PERKARA	M/S
1.0	PENGENALAN	
1.1	Pendahuluan.....	1
1.2	Tujuan	1
1.3	Untuk Siapa?.....	2
1.4	Erti Keluarga Mawaddah.....	3
1.5	Anggota Keluarga Mawaddah	3
1.6	Kriteria Ahli Keluarga Mawaddah	4
1.7	Panduan Menggunakan Buku Ini	4
2.0	PERANAN AHLI KELUARGA MAWADDAH	
2.1	Suami Sebagai Ketua Keluarga	6
2.2	Isteri	8
2.3	Ayah	10
2.4	Ibu	12
2.5	Anak-anak	14
2.6	Ahli Keluarga	16
3.0	KRITERIA KELUARGA MAWADDAH	
3.1	Aspek Ibadah & Kerohanian.....	18
3.2	Aspek Pendidikan & Budaya Ilmu.....	23
3.3	Aspek Kesihatan, Keselamatan & Kesejahteraan.....	27
3.4	Aspek Ekonomi & Kewangan	30
3.5	Aspek KeluargaPengurusan & Pentadbiran.....	33
3.6	Aspek Amalan & Budaya Keluarga	36
3.7	Aspek Kemasyarakatan & Kebajikan	39
4.0	LAMPIRAN	
4.1	Wali.....	42
4.2	Mahram	46
4.3	Konsep Redha	52
4.4	Konsep Taat.....	53
4.5	Konsep Berkat	54
4.6	Resolusi.....	56
	CATATAN	58
	DIREKTORI	61

MATLAMAT KELUARGA

2.0 PERANAN AHLI KELUARGA MAWADDAH

VISI KELUARGA

"Merakyatkan, Membangun Bersama Islam"

2.1 SUAMI SEBAGAI KETUA KELUARGA**Matlamat :** Suami tonggak keluarga bahagia

Sila masukkan skor di ruangan yang disediakan mengikut kadar skor berikut :

1	2	3	4	5
Sangat Lemah	Lemah	Sederhana	Baik	Sangat Baik

BIL	PERANAN	SKOR
1	Mengetahui dan melaksanakan peranan, hak dan tanggung-jawab sebagai suami dan ayah ke atas isteri, anak-anak serta orang yang di bawah jagaannya.	
2	Mampu memimpin pembentukan matlamat hidup keluarga.	
3	Mampu mengimami solat dan membentuk akhlak ahli Keluarga.	
4	Melindungi keluarga dari segala bentuk pencerobohan dan ancaman.	
5	Menjadikan rumah sebagai kawasan yang selamat untuk ahli keluarga.	
6	Memastikan sumber rezeki keluarga adalah halal.	
7	Bersikap adil kepada setiap ahli keluarga.	
8	Memberi dan mempamerkan kasih sayang dan menghormati isteri dan anak-anak.	
9	Sentiasa bersedia mendengar masalah yang dihadapi oleh setiap ahli keluarga dan berusaha menolong mengatasinya.	
10	Menghormati kedua ibu bapa dan mertua serta keluarga isteri dan menjalin hubungan mesra.	

6

BIL	PERANAN	SKOR
11	Memberi kerjasama dan membantu isteri dan anak-anak dalam urusan rumahtangga dan kehidupan.	
12	Tidak mendera isteri.	
JUMLAH SKOR :		<input type="text"/>

Cara pengiraan peratusan markah:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Penuh Skor}} \times 100 = \text{Jumlah Peratus Markah}$$

$$\frac{\quad}{60} \times 100 =$$

Scanned by TapScanner

2.2 ISTERI**Matlamat :** Menjadi isteri solehah

Sila masukkan skor di ruangan yang disediakan mengikut kadar skor berikut :

1	2	3	4	5
Sangat Lemah	Lemah	Sederhana	Baik	Sangat Baik

BIL	PERANAN	SKOR
1	Mengetahui peranan, hak dan tanggungjawab sebagai isteri dan ibu.	
2	Melaksanakan peranan dan tanggungjawab ke atas mereka yang berhak.	
3	Patuh, taat dan menghormati suami selama mana tidak bertentangan dengan syariat.	
4	Membantu suami dalam urusan rumahtangga dan pendidikan anak-anak.	
5	Sentiasa memberikan kerjasama kepada suami dalam urusan rumahtangga.	
6	Bertanggungjawab menjaga harta dan maruah suami terutamanya ketika ketiadaan suami.	
7	Menghormati kedua ibu bapa dan mertua.	
8	Menghormati keluarga suami dan menjalin hubungan mesra.	
9	Penyayang terhadap anak-anak dan mengamalkan komunikasi yang baik.	
10	Mengimbangi antara aktiviti luar rumah dan keperluan keluarga.	

8

BIL	PERANAN	SKOR
11	Menjaga maruah diri dan keluarga terutamanya apabila berurusan di luar rumah.	
12	Menanamkan sifat kepatuhan anak-anak kepada ibu bapa.	
JUMLAH SKOR :		<input type="text"/>

Cara pengiraan peratusan markah:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Penuh Skor}} \times 100 = \text{Jumlah Peratus Markah}$$

$$\frac{\quad}{60} \times 100 =$$

Scanned by TapScanner

2.3 AYAH

Matlamat : Ayah sebagai pendidik keluarga

Sila masukkan skor di ruangan yang disediakan mengikut kadar skor berikut :

1	2	3	4	5
Sangat Lemah	Lemah	Sederhana	Baik	Sangat Baik

BIL	PERANAN	SKOR
1	Mengetahui dan melaksanakan peranan, hak dan tanggungjawab sebagai bapa ke atas mereka yang berhak.	
2	Menjadi model ikutan kepada anak-anak.	
3	Sentiasa mendoakan kejayaan anak-anak di dunia dan akhirat.	
4	Memberi dan mempamerkan kasih sayang dalam keluarga.	
5	Memberikan kasih sayang pada anak-anak secara adil.	
6	Memastikan anak-anak mendapat pendidikan Fardhu Ain yang sempurna.	
7	Mengenali rakan-rakan pergaulan anak-anak.	
8	Memantau kegiatan dan aktiviti anak-anak termasuklah aktiviti di sosial media.	
9	Tidak bertengkar dan bertelingkah dengan pasangan di hadapan anak-anak.	
10	Mengambil berat tentang calon pasangan hidup anak-anak.	
11	Sentiasa berhubung dan memantau kehidupan anak-anak walaupun setelah berumah tangga.	

10

BIL	PERANAN	SKOR
12	Mengetahui perkembangan teknologi dan isu semasa.	
13	Memainkan peranan yang seimbang di antara kerjaya, keluarga dan masyarakat.	
14	Menggalakkan anak-anak mengembangkan potensi dan bakat masing-masing.	
15	Mendidik dan menghukum anak-anak tanpa mendera.	
16	Mengasingkan tempat tidur anak-anak lelaki dan perempuan sebelum usia 10 tahun.	
17	Memastikan keseluruhan kehidupan berkeluarga mematuhi syariat Islam dan adab sopan.	

JUMLAH SKOR :

Cara pengiraan peratusan markah:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Penuh Skor}} \times 100 = \text{Jumlah Peratus Markah}$$

$$\frac{85}{100} \times 100 =$$

Scanned by TapScanner

2.5 ANAK-ANAK

Matlamat : Anak soleh, bekalan akhirat

Sila masukkan skor di ruangan yang disediakan mengikut kadar skor berikut :

1	2	3	4	5
Sangat Lemah	Lemah	Sederhana	Baik	Sangat Baik

BIL	PERANAN	SKOR
1	Mengetahui peranan, hak dan tanggungjawab.	
2	Mentaati ibu bapa selama mana tidak bercanggah dengan syariat.	
3	Sentiasa menghormati ibu bapa dan menjaga adab-adab bersama mereka.	
4	Saling hormat-menghormati dan berkasih-sayang sesama adik-beradik.	
5	Sentiasa berdoa untuk ibu bapa sama ada yang masih hidup atau yang telah meninggal dunia.	
6	Berbakti terhadap ibu bapa dan terutama ibu bapa yang sudah tua atau uzur.	
7	Cakna terhadap perkembangan adik-beradik.	
8	Mempunyai semangat belajar yang tinggi dan sentiasa berusaha untuk mencapai kejayaan.	
9	Sentiasa bekerjasama dalam urusan keluarga.	

JUMLAH SKOR :

14

Cara pengiraan peratusan markah:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Penuh Skor}} \times 100 = \text{Jumlah Peratus Markah}$$

$$\frac{45}{100} \times 100 =$$

Scanned by TapScanner

2.6 AHLI KELUARGA

Matlamat : Keluarga bahagia membawa berkat

Sila masukkan skor di ruangan yang disediakan mengikut kadar skor berikut :

1	2	3	4	5
Sangat Lemah	Lemah	Sederhana	Baik	Sangat Baik

BIL	PERANAN	SKOR
1	Mengetahui peranan dan tanggungjawab.	
2	Melaksanakan peranan dan tanggungjawab ke atas mereka yang berhak.	
3	Saling mengambil berat perkembangan ahli keluarga.	
4	Menjaga hubungan yang baik sesama ahli keluarga.	
5	Sentiasa menziarahi ahli keluarga.	
6	Memberi sokongan dan bantuan kepada ahli keluarga yang memerlukan kedua ibu bapa mereka. (Sila rujuk lampiran A)	
7	Keluarga sebelah bapa bagi wanita bertanggungjawab sepenuhnya terhadapnya selepas kematian suami atau bercerai. (Sila rujuk lampiran A)	
8	Mengiringi dan memastikan keselamatan ahli keluarga.	
9	Menguruskan kebajikan waris perempuan dan anak-anak yang diabaikan.	

JUMLAH SKOR :

16

Peranan Ahli Keluarga Mawaddah

Cara pengiraan peratusan markah:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Penuh Skor}} \times 100 = \text{Jumlah Peratus Markah}$$

$$\frac{45}{100} \times 100 =$$

Scanned by TapScanner

3.0 KRITERIA AHLI KELUARGA MAWADDAH

"Merakyatkan, Membangun Bersama Islam"

Kriteria Ahli Keluarga Mawaddah

3.1 IBADAH DAN KEROHANIAN

Matlamat : Ibadah teras kemurnian akhlak

Sila masukkan skor di ruangan yang disediakan mengikut kadar skor berikut :

1	2	3	4	5
Sangat Lemah	Lemah	Sederhana	Baik	Sangat Baik

Tahap 1:

BIL	KRITERIA	SKOR	
		SUAMI	ISTERI
1	Menunaikan solat lima waktu setiap hari dalam waktunya.		
2	Berpuasa di bulan Ramadhan.		
3	Boleh membaca Al-Quran.		
4	Telah khatam Al-Quran.		
5	Membaca Hadis.		
6	Menutup aurat dengan sempurna.		
7	Meninggalkan semua dosa-dosa besar. (zina, arak, dadah, judi, syirik, sihir, khurafat dan lain-lain).		

JUMLAH SKOR :

Cara pengiraan peratusan markah:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Penuh Skor}} \times 100 = \text{Jumlah Peratus Markah}$$

Scanned by TapScanner

$$\text{Suami} = \frac{\quad}{35} \times 100 =$$

$$\text{Isteri} = \frac{\quad}{35} \times 100 =$$

Tahap 2 :

BIL	KRITERIA	SKOR	
		SUAMI	ISTERI
1	Menunaikan solat secara berjamaah.		
2	Menunaikan solat sunat.		
3	Melaksanakan puasa sunat.		
4	Membaca Al-Quran dan Hadis secara konsisten.		
5	Memahami maksud bacaan Al-Quran.		
6	Merujuk Al-Quran dan Hadis.		
7	Menghafaz beberapa surah dalam Al-Quran.		
8	Memberi sedekah dan bantuan mengikut kemampuan.		
9	Meninggalkan dosa-dosa kecil.		
JUMLAH SKOR :		<input type="text"/>	<input type="text"/>

Cara pengiraan peratusan markah:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Penuh Skor}} \times 100 = \text{Jumlah Peratus Markah}$$

$$\text{Suami} = \frac{\quad}{45} \times 100 =$$

$$\text{Isteri} = \frac{\quad}{45} \times 100 =$$

Tahap 3 :

BIL	KRITERIA	SKOR	
		SUAMI	ISTERI
1	Menunaikan Solat pada awal waktu.		
2	Mengadakan Qiamullail bersama ahli keluarga.		
3	Mampu membaca Al-Quran dengan tajwid yang betul.		
4	Khatam Al-Quran sekurang-kurangnya sekali setahun.		
5	Khatam Al-Quran melebihi 1 kali setahun.		
6	Melazimi ibadat sunat.		
7	Mengamalkan zikir-zikir tertentu seperti Mathurat.		
8	Mampu mengimami solat.		
JUMLAH SKOR :		<input type="text"/>	<input type="text"/>

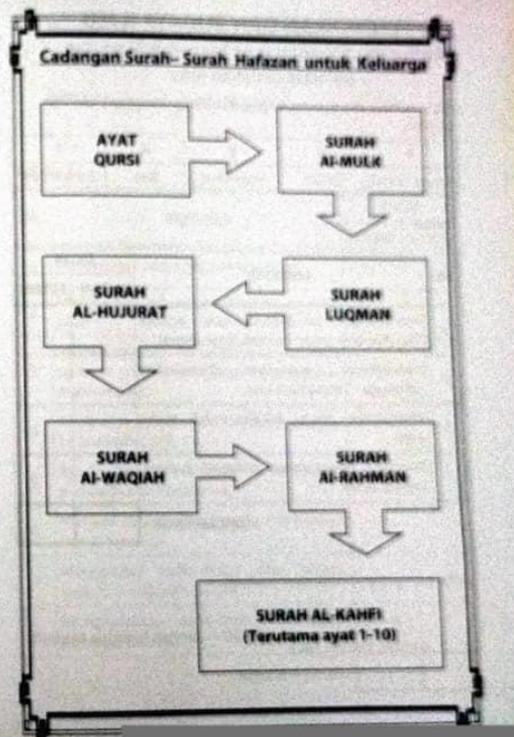
Scanned by TapScanner

Cara pengiraan peratusan markah:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Penuh Skor}} \times 100 = \text{Jumlah Peratus Markah}$$

$$\text{Suami} = \frac{\quad}{40} \times 100 =$$

$$\text{Isteri} = \frac{\quad}{40} \times 100 =$$



Scanned by TapScanner

C. Hasil Implementasi Dan Hambatan Bimbingan Konseling U-KEKWA Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu, Kelantan.

1. Hasil Implementasi Bimbingan Konseling U-KEKWA Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu Kelantan.

Pemerintah Negara Bagian Kelantan berinisiatif menyediakan beberapa infrastruktur yang mendukung pembangunan keluarga yang baik. Adanya dua prasarana, yaitu Rumah Penampungan Wanita Sinar Harapan (Darul Auni) dan Pembibitan Keluarga Mawaddah, membuktikan bahwa pemerintah negara bagian Kelantan melindungi dan fokus pada perempuan.

Rumah Penampungan bertujuan untuk memberikan perlindungan sementara bagi perempuan yang dilecehkan. Sedangkan Pembibitan Keluarga Mawaddah berfungsi untuk menyediakan fasilitas bagi staf perempuan yang bekerja di sekitar Kota Bharu untuk menempatkan anak-anaknya selama bekerja.

a. Rumah Perlindungan Wanita Sinar Harapan

Rumah Penampungan Wanita Sinar Harapan (Darul Auni) merupakan hunian sementara bagi remaja dan wanita bermasalah. Mereka akan mengungsi di rumah ini selama maksimal 6 bulan dan akan diberikan konseling oleh petugas pendamping dan sipir Shelter Wanita Sinar Harapan.

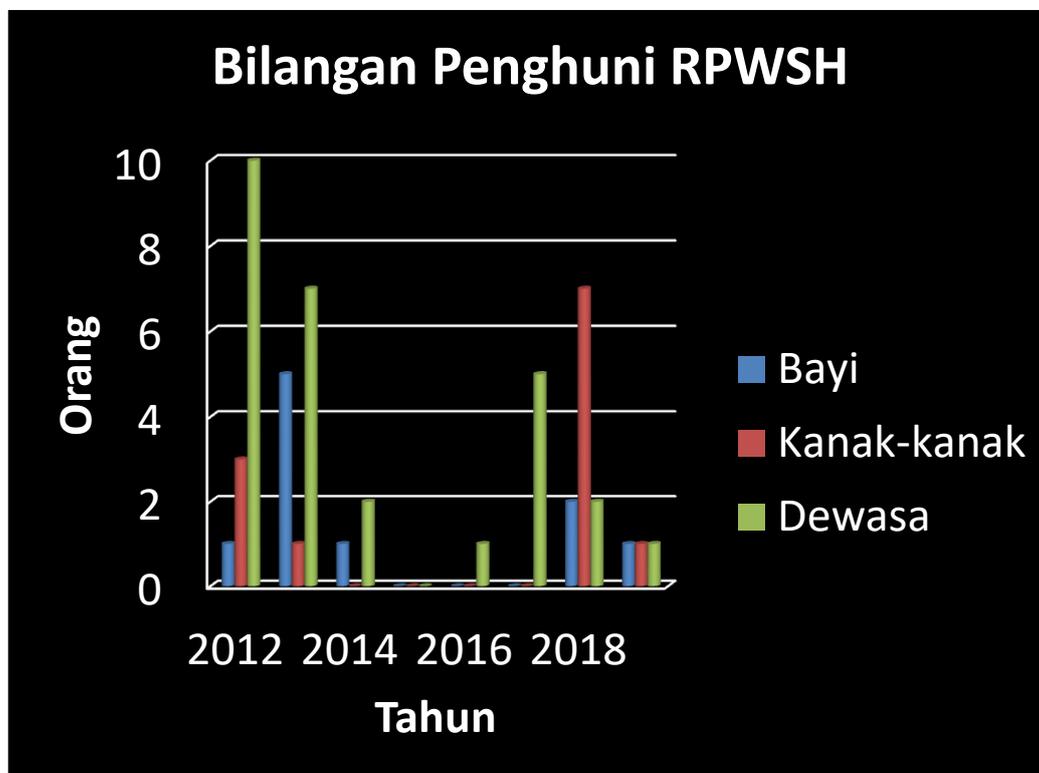
Menurut Puan Siti Nurhajatun, di antara penghuni shelter ini terdapat korban penganiayaan, korban pemerkosaan atau pelecehan seksual, perempuan yang terlibat dalam kasus yang dirujuk oleh pengadilan syariah, anak perempuan yang hamil di luar nikah dan

ada perempuan yang membutuhkan perlindungan. Penampungan ini tidak menerima kasus yang berkaitan dengan AIDS dan pecandu narkoba.¹⁸

Mereka diberikan pelatihan dan tarbiah untuk menjalani pola hidup sehat, mampu membangun motivasi diri, mengikuti pendidikan agama dan meningkatkan relasi dengan keluarga. Sedangkan layanan konseling diberikan kepada mereka untuk mengembalikan semangat dan kepercayaan diri mereka untuk terus melangkah menuju kehidupan yang lebih baik.

Berikut adalah bilangan penghuni yang mengikuti Program Intervensi (Pemulihan) di Rumah Perlindungan Wanita Sinar Harapan (Darul Auni):¹⁹

PROGRAM INTERVENSI (PEMULIHAN) BILANGAN KEMASUKAN PENGHUNI MENGIKUT TAHUN 2012-2019



¹⁸ Hasil wawancara bersama Puan Siti Hajartum, tanggal 03.06.2020, jam 4.20

¹⁹ Dikutip Dari Dokumentasi Pengurusan U-KEKWA, Kelantan, tanggal 4.06.2020, Jam 11.00

KATEGORI KES YANG DIMASUKKAN BAGI TAHUN 2012 – 2019	
KES	JUMLAH
Kes Sosial Remaja	15
Keganasan dan Penderaan Rumah Tangga	13
Penderaan Seksual	13

Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pelaksanaan program bimbingan konseling sebelumnya dapat memberikan kesadaran kepada banyak keluarga, sehingga mengurangi jumlah warga bermasalah di Darul Auni sejak tahun 2014 dan meningkat sebentar pada tahun 2018 tetapi kembali terkontrol pada tahun 2019.

b. Taska Keluarga Mawaddah

U-KEKWA telah membuka pembibitan yang dikenal dengan nama Pembibitan Keluarga Mawaddah yang mulai beroperasi pada 1 Juni 2015 dan terbuka untuk anak-anak usia 6 bulan hingga 4 tahun.

Nursery menggunakan modul dan kegiatan yang dapat membantu meningkatkan perkembangan anak-anak tersebut dalam menetapkan target utama yaitu membantu orang tua yang bekerja dalam mengurus dan mengasuh anaknya tanpa bantuan pembantu. Selain itu, pembibitan ini juga dikerjakan dengan baik agar dapat menjadi contoh pembibitan dalam hal keamanan dan kualitas sistem.

Pembibitan keluarga mawaddah berada di bawah bimbingan U-KEKWA yang didirikan untuk mewujudkan pembentukan ummat yang saleh melalui tahap pendidikan anak usia dini. Pendirian ini merupakan kelanjutan dari Kebijakan Keluarga Kelantan Mawaddah.

Beberapa tujuan yang telah digariskan selama pendirian Pembibitan Keluarga Mawaddah ini, yaitu agar pembibitan ini dapat membantu para orang tua yang bekerja untuk mengurus dan mengasuh anak tanpa membutuhkan pembantu. Adanya modul dan kegiatan yang membantu meningkatkan potensi perkembangan anak menjadi panutan dan tolak ukur bagi sekolah lain untuk menciptakan pembibitan yang berkualitas dan menghasilkan anak beriman melalui pengasuhan yang efektif dan berkualitas berdasarkan prinsip Islam.

Pembibitan beroperasi dari Minggu hingga Kamis dari pukul 7 hingga 6 sore dan hingga pukul 5 sore pada hari Kamis. Nursery ini terletak di Jalan Telipot Kota Bharu Kelantan. Nursery ini hanya menerima bayi berumur 6 bulan sampai 4 tahun.

Jadual : Modul Taska Mawaddah²⁰

Bil	Modul Rutin Harian	Modul Arab	Modul Aktiviti
1	Rukun Iman	Adab dengan ibu bapa	Fokus
2	Rukun Islam	Adab dengan guru	Kreativiti
3	Hafazan Doa-Doa Harian	Adab dengan sahabat	Pengetahuan
4	Hafazan Surah Lazim	Adab makan	Eksperimen
5	Nasyid/Lagu	Adab tidur	

Berikut adalah pendataan bilangan kanak kanak di Taska Keluarga Mawaddah:

Bil	Usia / Tahun	Peratusan
1	1 Tahun	10%
2	2 Tahun	20%
3	3 Tahun	30%
4	4 Tahun	40%

²⁰ Dikutip Dari Dokumentasi Pengurusan U-KEKWA, Kelantan, tanggal 4.06.2020, Jam 11.00

Berdasarkan data anak usia 4 tahun paling banyak dikirim ke Panti Asuhan Mawaddah dan anak usia 1 tahun ke bawah paling sedikit. Dengan hal tersebut terlihat bahwa para orang tua yang bekerja semakin sadar untuk tidak mengabaikan anak di bawah umur yang harus dididik sejak dini dengan agama dan akhlak yang baik agar dapat berdampak baik bagi keluarga kelak dan membentuk keluarga yang harmonis.

c. Pendataan Program-Program U-KEKWA²¹

Nama Program	Jumlah Siri	Tahun Program	Jumlah Penyertaan
Krusus Kecemerlangan Kerjaya dan Keluarga	23 Siri (Setahun 2 siri)	2010 – 2019	1 Siri : 500 Orang 23 Siri : 11,500 Orang
Tahnik Perdana	1 Siri	2019	Bayi : 183 Orang Kanak-kanak : 200 Orang Ibu Bapa : 400 Orang Peserta Umum : 100 orang
Seminar Dasar Kanak-Kanak Fitrah	4 Siri	2019	1200 Orang
Bengkel Ibu Bapa Muda	4 Siri	2014 dan 2016	1 Siri 300 peserta 1 Dun 300 Orang x 45 Dun : 13,500 Orang Setahun. 2 tahun : 27,000 Orang
Kem Management Qalbu	4 Siri Setahun	Bermula 2010	1 Siri : 30 Orang Setahun : 120 O
Hadirmu Membawa Berkat	1 Siri	2020	30 Orang
Sambutan Hari Kanak-Kanak	2 Siri	2015 dan 2018	2015 Kanak-kanak : 500 Orang Ibu Bapa : 1000 Orang 2018

²¹ Dikutip Dari Dokumentasi Pengurusan U-KEKWA, Kelantan, tanggal 4.06.2020, Jam 11.00

			Kanak-kanak : 200 Orang
Sambutan Hari Keluarga Mawaddah	2 siri	2013, 2016 dan 2018	2013: 700 Orang 2016: 1500 Orang

Hasil dari data ini dapat dilihat bahwa masyarakat setempat masih terus bekerjasama dengan mengikuti program-program yang telah diselenggarakan oleh U-KEKWA di Kota Bharu Kelantan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

2. Hambatan Bimbingan Konseling U-KEKWA Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu, Kelantan.

Dalam melaksanakan bimbingan konseling itu pastinya tidak mudah untuk mendapatkan keberhasilan yang baik, pasti ada beberapa hambatan kecil maupun besar yang akan menguji setiap konselor atau pembimbingnya. Berikut adalah hambatan-hambatan yang dihadapi dalam bimbingan konseling kepada dalam membentuk keluarga yang harmonis di Kota Bharu Kelantan:

1. Kurang Pengetahuan Ilmu Agama

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susilawati selaku konselor di U-KEKWA, dikatakannya penyebab utama masalah tersebut terletak pada kepala keluarga yang bernama seorang laki-laki yang kurang pengetahuan ilmu agama. Pemahaman agama yang rendah dari kepala keluarga suami akan berdampak pada seluruh keluarga yaitu istri dan anak

Hasil wawancara menemukan bahwa permasalahan yang sering muncul dari kurangnya pengetahuan agama pada kepala keluarga suami adalah tidak bertanggungjawab kepada keluarga, mengabaikan nafkah istri dan tidak menghidupi anak. Oleh karena itu, akan terjadi pertengkaran besar dimana istri akan mulai memperjuangkan karena tidak mendapatkan

haknya kemudian organisasi keluarga mulai berantakan, dimana anak-anak juga mulai mengalami penganiayaan fisik dan mental.

Secara logis yang dirasakan peneliti adalah hal ini disebabkan oleh kebiasaan seseorang di kehidupan sebelumnya yang kurang pendidikan agama dari keluarga hingga mempengaruhi keluarganya sendiri.

2. Pasangan Suami atau Isteri Tidak Memberi Kerjasama.

Puan Susilawati selaku konselor U-KEKWA juga mengatakan jika ada masalah dengan rumah tangga, biasanya kasus tersebut akan dilaporkan oleh pihak istri. Tindakan U-KEKWA adalah memberikan surat undangan kepada suami untuk mengikuti konseling rumah tangga bersama istri, namun biasanya suami tidak hadir pada panggilan tersebut. Akibat ulah suami, masalah perkawinan mereka akan sulit diselesaikan dan sebagian besar akan terus berlarut-larut dan istri akan stres.²²

Meski demikian, Unit Keluarga U-KEKWA tidak pernah putus asa mencari solusi untuk membentuk keluarga yang harmonis di antara masyarakat Kota Bharu. Keluarga harus bijak dalam mengambil kesempatan untuk terjun ke masyarakat dengan pendekatan konseling dan modul bimbingan yang tepat agar keluarga di Kota Bharu Kelantan mencapai keharmonisan perkawinan dan menjadi keluarga Sakinah, Mawaddah dan Rahmah.

²² Hasil wawancara bersama Puan Susilawati, tanggal 03.06.2020, jam 5.20

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan dari hasil penelitian yang sudah diteliti dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

Berbagai upaya U-KEKWA dalam membantu keluarga di Kota Bharu Kelantan untuk mendapatkan keluarga yang harmonis jauh dari permasalahan institusi keluarga. Tidak hanya dari segi pelaksanaan program keluarga tetapi juga dari segi keuangan dan kunjungan ke keluarga terpilih secara gratis. Sebagian besar program yang dilaksanakan gratis dan tidak dipungut biaya.

Selanjutnya, bentuk program bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh U-KEKWA sangat efektif karena komprehensif. Bentuk program yang dilaksanakan adalah untuk setiap kelompok umur dalam keluarga mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan lanjut usia. Eksposur membentuk keluarga yang harmonis dalam sebuah keluarga telah dilaksanakan secara komprehensif di setiap tahapan dan hal ini sangat membantu mereka untuk menciptakan keluarga yang harmonis.

Selain itu, adap beberapa kendala yang dialami U-KEKWA dalam membentuk keluarga yang harmonis di Kota Bharu seperti pasangan suami istri yang tidak kooperatif untuk sesi konseling ataupun bimbingan sehingga terjadi pertengkaran di ruang konseling, itu tidak menjadi kendala bagi mereka untuk terus melaksanakan program bimbingan konseling keluarga.

Keberhasilan yang diraih U-KEKWA baik dalam hal perubahan perilaku di akhir program yang dilaksanakan, peserta juga lebih visioner untuk menciptakan kehidupan baru bersama keluarga tercinta dan memberikan kerjasama yang baik dalam rehabilitasi sehingga dapat mengurangi penerimaan tahunan di Rumah Darul Auni.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran dianggap penting. Adapun saran-saran yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan agar konselor melakukan tindak lanjut kepada konselor terpilih yang sangat membutuhkan dukungan agar terbentuk lebih baik.
2. Berziarah ke rumah keluarga yang mulai menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan hubungan keluarga sehingga sering merasa ada yang memberi nasehat dan semangat.
3. Untuk Program Manajemen Kalbu diharapkan melibatkan sekolah-sekolah di Departemen Pendidikan Negara Malaysia (JPN) karena sebagian besar interaksi sosial berlangsung di sekolah non-agama. Dengan program seperti itu dapat memberikan kesadaran dan pemahaman kepada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2018

Budiarti, Melik, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar*, Jawa Timur : Cv.Ae Media
Grafika, 2017

Siswa, Buku, *Mewujudkan Hidup Beriman Dalam Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*,
Yogyakarta : Kanisius, 2006

Habsari, Sri, *Bimbingan Dan Konseling Sma*, Yogyakarta : Kanisius, 2005

Rashid, Rahim, *Institusi Keluarga Menghadapi Cabaran Alaf Baru*, Kuala Lumpur : Utusan
Publications, 2006

Octavia, Shilpy, *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling*, Yogyakarta : Deepublish,
2019

Gunarsa, Singgih, *Konseling Dan Psikoterapi*, Jakarta : PT Bpk Gunung Mulia, 2007

Gunawan, Fahmi, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi di Sulawesi
Tenggara*, Yogyakarta: Deepublish, 2018

Omar, Ariffin, *Sedekah Jaminan Keharmonian Umat Menurut Sunah*, Kuala Lumpur :
Utusan Publications, 2006

Akmal Mohammad, Siti Nurhajartum, *Kelantan Cakna Keluarga*, Kelantan: Urusetia
Pembangunan Wanita, Keluarga dan Kebajikan, 2017

Suryani, Luh Ketut, *Hidup Bahagia*, Jakarta: Pustaka Obor Populer, 2008

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa saja program bimbingan konseling dari U-KEKWA dalam menciptakan sebuah keluarga bahagia di Kota Bharu, Kelantan?
2. Bagaimana bentuk bimbingan konseling U-KEKWA dalam membentuk keluarga harmonis di Kota Bharu Kelantan?
3. Bagaimanakah hasil implementasi bimbingan konseling U-KEKWA dalam membentuk keluarga harmonis di Kota Bharu, Kelantan?
4. Apa saja yang menjadi faktor dan hambatan bimbingan konseling U-KEKWA dalam membentuk keluarga harmonis di Kota Bharu, Kelantan?
5. Bagaimanakah proses konseling individu yang dilakukan U-KEKWA?
6. Bentuk bimbingan konseling dari U-KEKWA yang manakah paling berkesan?
7. Bagaimanakah respon peserta setiap kali program berakhir?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate Telp. 6615683

Nomor : B-~~281~~ /DK.IV.2/PP.00.9/01/2020 Medan, 16 Januari 2020
Lampiran : -
Prihal : **Surat Pengantar izin Riset**

Kepada Yth:
**Pimpinan Urusetia Pembangunan Wanita Keluarga Dan Kebajikan
Kerajaan Negeri Kelantan, Malaysia**

Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersamaan dengan surat ini kami mengirim Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UTIN Sumatera Utara untuk melaksanakan Riset Lapangan terkait penelitian awal Skripsi. Berikut di bawah ini merupakan nama mahasiswa yang akan melaksanakan riset lapangan:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	SEMESTER	JUDUL SKRIPSI
1	Nur'Syahirah Binti Mohd Ruzaizol	0102163082	BPI	VII	Bimbingan Urusetia Pembangunan Wanita, Keluarga Dan Kebajikan Kerajaan Negeri Kelantan (UPWKK) Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Di Kota Bharu Kelantan.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag
Ketua Jurusan BPI

NIP. 19691208 200701 1 037



اوروس ستيا كبا جيكن ، قمبراغونن كلوارك دان وانيتا كراجان نكري كلنتن
URUS SETIA KEBAJIKAN, PEMBANGUNAN KELUARGA DAN WANITA
PEJABAT SETIAUSAHA KERAJAAN NEGERI KELANTAN

Aras 2, Blok 2, Kompleks Kota Darulnaim,
15503 Kota Bharu Kelantan

Tel : 09-747 6568/ 09-748 1957 ext. 2201
Faks : 09-747 6530
Emel : ukekwa@kelantan.gov.my

Ruj. Kami : SUK.KN.(U-KEKWA) D.200/
105/ 851/ 855/ 1 (14)
Tarikh : 25 Jamadil Akhir 1442H/
07 Febuari 2021

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ke majlis,

YBhg. Dekan,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Medan 20371,
Indonesia.

Prof./ Prof. Madya/ Dr./ Tuan/ Puan,

**PENGESAHAN KEBENARAN MELAKSANAKAN KAJIAN DI URUS SETIA
KEBAJIKAN, PEMBANGUNAN KELUARGA DAN WANITA KERAJAAN NEGERI
KELANTAN**

Dengan segala hormatnya merujuk kepada perkara diatas.

2. Sukacita dimaklumkan, pihak kami telah bersetuju membenarkan pelajar Prof./ Prof. Madya/ Dr./ Tuan/ Puan yang bernama Nur Syahirah Binti Mohd Ruzaizol dari Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, NIM 0102163082 untuk melaksanakan penulisan skrip ijazah beliau di Urus Setia Kebajikan, Pembangunan Keluarga dan Wanita Kerajaan Negeri Kelantan serta memberikan kerjasama yang diperlukan.

3. Sebarang pertanyaan boleh hubungi **Unit Pembangunan Keluarga** di talian **013-9836915**. Segala perhatian dan kerjasama daripada pihak Prof./ Prof. Madya/ Dr./ Tuan/ Puan kami dahului dengan ucapan terima kasih.

" RAJA BERDAULAT, RAKYAT MUFAKAT, NEGERI BERKAT "
" MENJANA KELUARGA MAWADDAH "

Saya yang menjalankan amanah,


ILVIRA BINTI MOHD DASUKI
Pengarah

LAMPIRAN



SKIM CAKNA AULAD



SAMBUTAN HARI KELUARGA MAWADDAH PERINGKAT NEGERI, 14 PARLIMEN & 45 DUN



HARI KANAK-KANAK KELANTAN (12 Rabiul Awal setiap tahun)



KEM MANAGEMENT QALBU



INTERAKTIF IBU BAPA : SUPER MAMA SUPER PAPA



SEMINAR DASAR KANAK-KANAK FITRAH KELANTAN



ANUGERAH TOKOH BAPA (Sempena Program Big Hero 2020)



TAHNIK PERDANA



Sejarah Perkembangan

Model Pembangunan Keluarga Kelantan

Tahun	Dasar
2008	Dasar Keluarga Mawaddah Kelantan
2013	Dasar Penempatan Mesra Keluarga
2018	Dasar Kanak-Kanak Fitrah Kelantan
2010	Buku Panduan Keluarga Mawaddah
2015	Modul Keluarga Mawaddah
2020	Dasar Warga Emas Kelantan

Kronologi Dasar Keluarga Mawaddah

Perkara	Tanggal
Mesyuarat Dalaman	28 september 2008
	06 November 2008
Sidang Pakar	22 Disember 2008
	03 Mac 2009
Mesyuarat Teknikal	15 September 2009
	08 November 2009
	24 November 2009
Seminar Penggubalan Dasar	16 November 2009
Kelulusan Ammk	16 Disember 2009
Dasar Keluarga Mawaddah Kelantan	

Tema

“Keluarga Mawaddah, Masyarakat Sejahtera”

Falsafah

Mempercayai bahwa institusi keluarga sebagai satu unit yang sangat fundamental dalam pembinaan masyarakat, negeri dan negara dengan mengutamakan kesejahteraan keluarga berlandaskan ajaran Islam atau sistem kepercayaan hidup bertuhan untuk melahirkan insan soleh dan bermanfaat ke arah membina negara dan ummah yang baik.

Visi dan Misi

Visi: Menjana keluarga mawaddah ke arah Baldatun Toyyibah Wa Rabbun Ghafur.

Misi: Sebagai pusat pembangunan Keluarga Sepanjang Hayat

Matlamat

Memperkasakan institusi keluarga melalui pendidikan, pembangunan dan pencegahan bagi meningkatkan potensi setiap ahlinya agar berupaya menjalankan peranan masing-masing secara berkesan. Sekaligus akan menyumbang kepada kesejahteraan keluarga, masyarakat dan kemakmuran negeri dan negara.

Peranan Mawaddah Centre

- Menjadi pusat bagi aktiviti pendidikan dan pembangunan keluarga dalam masyarakat.
- Memberikan panduan, motivasi dan tunjuk ajar untuk membina keluarga selaku nukleus masyarakat selaras dengan Dasar Keluarga Mawaddah.
- Menyediakan perkhidmatan hal ehwal kekeluargaan dan perhubungan sosial kepada golongan sasaran untuk meningkatkan kualiti Keluarga Mawaddah.
- Merancang aktiviti dan program ke arah memperkukuh peranan institusi kekeluargaan.

Kumpulan Sasaran

Remaja	Ibu bapa	Armalah
Kanak-kanak&Anak Yatim	Widad	Warga emas
Walid		

Prasarana Sedia Ada

Bilik Konseling	Bilik Pejabat	Ruang Nurseri	Surau	Dapur
Bilik Mesyuarat	Bilik Seminar	Bilik Komputer	Tandas	Bilik Penginapan

Logo



Struktur Organisasi

Jawatankuasa pakar
1. Penggubal Dasar Keluarga Mawaddah
2. Panduan Dasar Keluarga Mawaddah
3. Panel Penilaian Skim Halimatul Saadiah
4. Penggubal Dasar Kanak-Kanak Fitrah
5. Bersama Garis Panduan Qawwamah
6. Input Enakmen Keluarga Islam Kelantan (semakan)
7. Penggubal dasar Warga Emas

Pelaksana
1. Jawatan Induk Kebajikan, Pembangunan Keluarga dan Wanita Negeri Kelantan
2. Majlis Pembangunan Keluarga Negeri Kelantan
3. Mawaddah Support Team (Parlimen)
4. Sukarelawan Keluarga

1. Unit Pembangunan Keluarga

**SITI NURHAJARTUM AKMAL
MOHAMMAD**
Penolong Pengarah Kanan



**NUR SYAZWANI
ABDULLAH**
Penolong Pengarah

SUSILAWATI HASAN
Penolong Pengarah



**NUR HAFIZAH MAT
HUSAIN**
Penolong Pegawai 1

**AHMAD MUSTAPHA BIN
AB AZAIS**
Penolong Pegawai 2



**SITI FARAH HAMIZAH
HASSAN**
Pembantu Tadbir

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nur'Syahirah Binti Mohd Ruzaizol

Tempat/Tarikh Lahir : Selangor/ 07 Julai 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Gang Kabu- Kabu, Jalan Prof H.M Yamin 2A, Medan Perjuangan

Nombor Telefon : 01113040439

Riwayat Pendidikan

- Pasti Peringat
- Sekolah Rendah Peringat
- Sekolah Rendah Langgar
- Sekolah Rendah Sultan Ismail 3
- Maahad Pengajian Islam
- Maahad Ar-Rahmah Kenali
- Smu (a) Taqaddum Ma'arif
- Smu (a) Tarbiah Mardhiah Panchor
- Kolej Islam Antarabangsa Sultan Ismail Petra (KIAS)
- Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Mohd Ruzaizol Bin Md Yusof

Tempat/Tarikh Lahir : Johor/ 27 Ogos 1968

Pekerjaan : Berniaga Sendiri

Agama : Islam

Nama Ibu : Noraini Binti Khalid

Tempat/Tarikh Lahir : Johor/ 8 Ogos 1972

Pekerjaan : Berniaga Sendiri

Agama : Kristian